

**PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN
PRESTASI AKADEMIK SANTRI WATI DI THURSINA INTERNATIONAL
ISLAMIC BOARDING SCHOOL (IBS) MALANG**

SKRIPSI

OLEH

FARHANA IZZATUL HUMAIROH

NIM. 210101110173



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

**PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN
PRESTASI AKADEMIK SANTRI WATI DI THURSINA INTERNATIONAL
ISLAMIC BOARDING SCHOOL (IIBS) MALANG**

SKRIPSI

OLEH

FARHANA IZZATUL HUMAIROH

NIM. 210101110173



;

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

**PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN
PRESTASI AKADEMIK SANTRIWATI DI THURSINA INTERNATIONAL
ISLAMIC BOARDING SCHOOL (IIBS) MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

OLEH

FARHANA IZZATUL HUMAIROH

NIM. 210101110173



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

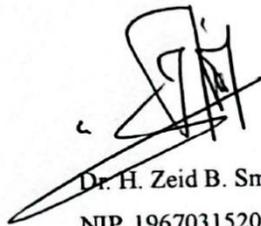
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

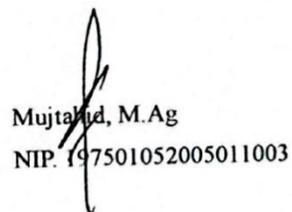
Skripsi dengan judul “ Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Santriwati di Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang” oleh Farhana Izzatul Humairoh ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 10 April 2025.

Pembimbing



Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A
NIP. 196703152000031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi



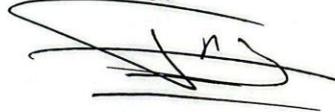
Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Santriwati di Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang" oleh Farhana Izzatul Humairoh ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 April 2025.

Dewan Penguji



Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M. Ag.
NIP. 197004272000031001

Penguji Utama



Dr. Marno, M. Ag.
NIP. 197208222002121001

Ketua



Dr. H. Zelf B. Smeer, Lc. M.A
NIP. 196703152000031002

Sekretaris



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Farhana Izzatul Humairoh
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Malang, 10 April 2025

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Farhana Izzatul Humairoh

NIM : 210101110173

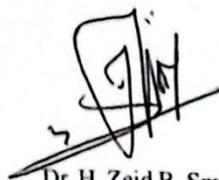
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Santriwati Di Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A
NIP. 196703152000031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farhana Izzatul Humairoh
NIM : 210101110173
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Santriwati Di Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya sendiri Bersiap untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan pihak manapun.

Malang, 10 April 2025

Hormat Saya,



Farhana Izzatul Humairoh

NIM. 210101110173

LEMBAR MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

(Q.S Al-Baqarah :286)

“So Whatever you do don't let go”

(apapun yang kau lakukan, jangan berhenti)

-Coldplay : Us Against the World-

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat taufid, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang ditulis sendiri ini dengan lancar. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Rasulullah SAW, sang pembawa cahaya petunjuk, yang menjadi suri teladan bagi seluruh umatnya, termasuk bagi penulis pribadi.

Pada momen yang penuh rasa syukur ini, penulis ingin menyampaikan banyak-banyak rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan bimbingan, selama proses penyusunan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Maka dengan segenap rasa terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Cinta pertama saya kedua orang tua saya tercinta, Abi Fuad Toifi, S.Pd, M.Pd.I dan Umi Wiji Lestari S.Pd. yang telah mendidik saya dengan penuh ketulusan dan kasih sayang sampai saat ini. Bahkan kata terima kasihpun tidak cukup untuk membalas segala pengorbanan, dukungan serta doa. Doa yang selalu dipanjatkan untuk anak bungsu tercintanya setiap sehabis sholat, doa yang menemani setiap langkah saya sehingga saya mampu mencapai titik akhir ini dengan baik. Semoga abi dan umi senantiasa diberikan kesehatan, umur panjang serta kebahagiaan dunia akhirat.
2. Kakak kandung saya Dita Nurizky, S. Pd I dan Filaila Nurfaiza, S.Pd., M.Pd, serta kakak ipar saya Aris Khoirul Wafa, S. Kom dan Achmad Reza Hutama, S.Fil.I., M.Ag, Terima kasih banyak atas dukungan,

bimbingan, motivasi dan bantuan yang telah diberikan kepada adik tercintanya selama proses penyusunan skripsi.

3. Seluruh keluarga besar saya, saya ucapkan rasa terima kasih atas doa, dukungan dan semangat yang diberikan. Dengan doa kalian saya mampu menyelesaikan skripsi saya dengan baik. Semoga doa baik menyertai kalian semua.
4. Teman teman PAI angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Khususnya untuk teman teman ICP H ARAB yang telah menemani saya selama hampir 4 semester. Terima kasih atas pengalaman, cerita, canda tawa dan kenangan indah yang ada.
5. Sahabat kuliah saya Annis Nur Jamilah dan Yuanda Irsyatul Muhimma yang telah menemani dan menjadi saksi perjalanan perkuliahan saya selama 7 semester ini. Terima kasih sudah menjadi tempat keluh kesah saya, menemani saya, memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi ini maupun selama bangku perkuliahan. Semoga sukses dengan semua mimpi yang kita inginkan.
6. Sahabat tercinta saya Anindhea Firdausi Azzahra, meski jarak memisahkan terima kasih sudah menjadi tempat cerita penulis dan menjadi garda terdepan dimasa sulit penulis. Terima kasih atas dukungan, motivasi, doa yang diberikan selama perjalanan hidup penulis.
7. Teman-teman fangirl penulis dari fandom CARAT, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu terima kasih atas dukungan, semangat yang diberikan selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih juga untuk fandom ENGINE, ONEDOOR, dan DEOBI sudah mengadakan event kpop dengan

penyempurna, penuh canda, tawa dan kebahagiaan ditengah perjalanan penulis saat mengerjakan skripsi sehingga penulis tidak merasa terlalu berat selama proses.

8. Teruntuk Yoon Jeonghan, Yang Jungwon dan Myung Jaehyun telah menjadi bagian dari penyemangat penulis selama penyusunan skripsi. Seluruh member lainnya (SEVENTEEN, ENHYPEN, BOYNEXTDOOR DAN THE BOYZ) yang telah menjadi penyemangat, moodboster disaat penulis lelah, dan terima kasih telah memberikan karya karya indah melalui lagu yang menemani penulis setiap waktu mengerjakan skripsi hingga akhir.
9. Terakhir, untuk penulis sendiri Farhana Izzatul Humairoh, yang telah berjuang selama 8 semester meski banyak sekali tantangan, tangisan yang dirasakan. Terima kasih sudah bertahan sampai ditahap ini, memilih untuk menangis daripada menyerah ditengah jalan. Semoga tetap kuat, sehat dan bahagia sampai semua mimpimu tercapai.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul “ Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Santriwati di Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang dengan lancar dan tanpa hambatan apapun.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ruma Mubarak, M.Pd.I. selaku dosen wali yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.

6. Segenap Bapak/Ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan Ilmu, bimbingan, dan keteladanan selama peneliti menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
7. Keluarga besar Thusina Putri IIBS Malang yang telah memberikan izin dan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
8. Seluruh keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat dalam setiap langkah penyelesaian karya tulis ini.
9. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyelesaian karya tulis ini.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan karya tulis ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan guna menyempurnakan karya ini. Selain itu, peneliti berharap semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sarana penambah ilmu bagi seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Semoga Allah SWT meridhai segala usaha ini. Aamiin.

Malang, 10 April 2025

Farhana Izzatul Humairoh

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	IV
LEMBAR PENGESAHAN	V
NOTA DINAS PEMBIMBING	VI
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	VII
LEMBAR MOTTO	VIII
LEMBAR PERSEMBAHAN	IX
KATA PENGANTAR.....	XII
DAFTAR ISI.....	XIV
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR LAMPIRAN	XVIII
ABSTRAK	XIX
ABSTRACT	XX
المخلص البحث	XXI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	XXII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Orisinalitas Penelitian	8
G. Definisi Istilah.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
B. Kerangka Berpikir.....	25
C. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III.....	29

METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Variabel Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Analisis Data	38
I. Prosedur Penelitian.....	41
BAB IV	42
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	42
A. Deskripsi Data.....	42
B. Hasil penelitian dari analisis data.....	52
BAB V.....	65
PEMBAHASAN.....	65
BAB VI.....	68
PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	8
Tabel 3. 1 Hasil uji validitas.....	34
Tabel 3. 2 Nilai uji reliabilitas.....	36
Tabel 3. 3 Nilai Interval Uji reliabilitas	36
Tabel 3. 4 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	39
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana Thursina IIBS Putri	44
Tabel 4. 2 Data santriwati.....	45
Tabel 4. 3 Data Prestasi Akademik Santriwati Thursina IIBS Putri.....	46
Tabel 4. 4 Interpretasi Koefisien korelasi	53
Tabel 4. 5 Kuisisioner Indikator 1	55
Tabel 4. 6 Hasil uji Anova Indikator 1	56
Tabel 4. 7 Kuisisioner Indikator 2	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Anova Indikator 2	57
Tabel 4. 9 Kuisisioner Indikator 3	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Anova Indikator 3	58
Tabel 4. 11 Kuisisioner Indikator 4.....	59
Tabel 4. 12 Hasil Uji Anova Indikator 4	59
Tabel 4. 13 Kuisisioner Indikator 5	60
Tabel 4. 14 Hasil Uji Anova Indikator 5	60
Tabel 4. 15 Kuisisioner Indikator 6	61
Tabel 4. 16 Hasil Uji Anova Indikator 6	61
Tabel 4. 17 Kuisisioner Indiktor 7	62
Tabel 4. 18 Hasil Uji Anova Indikator 7	62
Tabel 4. 19 Kuisisioner Indikator 8	63
Tabel 4. 20 Hasil Uji Anova Indikator 8	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 2. 2 Teknik sampel jenuh.....	32
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	52
Gambar 4. 2 Hasil Uji Korelasi Spearman Rank	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Instrument Angket).....	73
Lampiran 2 (instrument angker sesudah validasi)	77
Lampiran 3 (Instrumen Wawancara).....	80
Lampiran 4 (Instrumen Dokumentasi)	82
Lampiran 5 (Surat Izin Survey).....	83
Lampiran 6 (Surat Izin Penelitian).....	84
Lampiran 7 (Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian).....	85
Lampiran 8 (Jurnal Bimbingan)	86
Lampiran 9 (Sertifikat Bebas Plagiasi)	88
Lampiran 10 (Uji Validitas)	89
Lampiran 11 (Uji Realibilitas)	91
Lampiran 12 (Data santriwati kelas high).....	92
Lampiran 13 (Dokumentasi Foto).....	93

ABSTRAK

Humairoh, Farhana Izzatul 2025. Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Santriwati di Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A

Kata Kunci : *Hafalan Al-Qur'an, Prestasi Akademik, Santriwati, Korelasi.*

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses internalisasi ayat-ayat suci ke dalam memori dengan tujuan agar dapat diingat dan dilafalkan kembali secara utuh tanpa melihat mushaf. Aktivitas ini tidak hanya melatih daya ingat, tetapi juga memperkuat konsentrasi, kedisiplinan, serta menumbuhkan nilai-nilai spiritual dalam diri seseorang. Dalam konteks pendidikan, kemampuan menghafal Al-Qur'an diyakini turut mendukung perkembangan intelektual peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap peningkatan prestasi akademik santriwati di Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang. Hafalan Al-Qur'an diyakini tidak hanya meningkatkan spiritualitas dan karakter, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan kognitif santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah santriwati kelas high yang memiliki hafalan minimal 15 juz, dengan total responden sebanyak 31 santriwati. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi nilai hafalan serta prestasi akademik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi akademik santriwati. Hal ini dibuktikan melalui analisis korelasi Spearman Rank yang menunjukkan nilai koefisien korelasi $r = 0,381$, yang mana termasuk dalam kategori hubungan cukup atau sedang dan nilai $p = 0,034$ ($p < 0,05$), yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hafalan Al-Qur'an dan prestasi akademik santriwati. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi yang memperoleh hasil bahwa pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi akademik sebesar 14,5% menunjukkan bahwa 14,5% variasi dalam prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel hafalan Al-Qur'an, sedangkan 85,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hafalan Al-Qur'an bukan satu satunya yang memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik santriwati di Thursina IIBS Malang.

ABSTRACT

Humairoh, Farhana Izzatul. 2025. *The Influence of Qur'an Memorization on the Improvement of Academic Achievement of Female Students at Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang*. Undergraduate Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc., M.A.

Keywords: *Qur'an Memorization, Academic Achievement, Female Students, Correlation.*

Memorizing the Qur'an is a process of internalizing the sacred verses into memory with the aim of being able to recall and recite them perfectly without referring to the written text. This activity not only enhances memory but also strengthens concentration, discipline, and fosters spiritual values in an individual. In the context of education, the ability to memorize the Qur'an is believed to support students' intellectual development.

This study aims to determine the influence of Qur'an memorization on the improvement of academic achievement among female students at Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang. Qur'an memorization is believed to enhance not only spirituality and character but also contribute to students' cognitive development. The study employed a quantitative approach with a correlational research design. The sample consisted of 31 female students in the "high" class category, each having memorized at least 15 Juz of the Qur'an. Data collection techniques included questionnaires, interviews, and documentation of memorization records and academic performance.

The results showed a positive and significant influence of Qur'an memorization on academic achievement. This is evidenced by the Spearman Rank correlation analysis, which yielded a correlation coefficient of $r = 0.381$, categorized as a moderate correlation, with a significance value of $p = 0.034$ ($p < 0.05$). The coefficient of determination indicated that Qur'an memorization contributed 14.5% to academic achievement, while the remaining 85.5% was influenced by other factors. Therefore, it can be concluded that while Qur'an memorization plays a role in academic success, it is not the sole contributing factor to the academic achievement of female students at Thursina IIBS Malang.

الملخص البحث

الخميرة, فرحنا عزة ٢٠٢٥ . تأثير حفظ القرآن الكريم على تحسين التحصيل الأكاديمي لطالبات مدرسة ثرسينا العالمية الإسلامية الداخلية مالانج. بحث تخرج، قسم التربية الدينية الإسلامية، كلية العلوم التربوية وإعداد المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأكاديمي: الدكتور زيد ب. شمير، ليسانس، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: حفظ القرآن الكريم، التحصيل الأكاديمي، الطالبات، العلاقة الارتباطية .

يُعَدُّ حفظ القرآن الكريم عمليةً تهدف إلى ترسيخ الآيات القرآنية في الذاكرة بحيث يمكن استرجاعها وتلاوتها كاملة دون الرجوع إلى المصحف. هذه الممارسة لا تقتصر على تدريب الذاكرة فحسب، بل تُسهم أيضًا في تقوية التركيز، والانضباط، وغرس القيم الروحية في النفس. وفي سياق العملية التعليمية، يُعتقد بأن قدرة الطالب على حفظ القرآن الكريم تساهم في تنمية الجوانب المعرفية لديه.

يهدف هذا البحث إلى دراسة تأثير حفظ القرآن الكريم على تحسين التحصيل الأكاديمي لدى الطالبات في مدرسة ثرسينا العالمية الإسلامية الداخلية (IIBS) بمدينة مالانج. وقد استُخدم في هذا البحث المنهج الكمي بنوع الدراسة الارتباطية. وتم اختيار العينة من الطالبات في الصفوف العليا ممن أتمن حفظ ما لا يقل عن خمسة عشر جزءًا من القرآن الكريم، وبلغ عدد المشاركات في العينة ٣١ طالبة. جُمعت البيانات باستخدام الاستبيانات، والمقابلات، ووثائق نتائج الحفظ والتحصيل الأكاديمي.

أظهرت نتائج البحث وجود تأثير إيجابي ودالّ إحصائيًا بين حفظ القرآن الكريم والتحصيل الأكاديمي. وقد تم إثبات ذلك باستخدام تحليل ارتباط سبيرمان (Spearman Rank) الذي أظهر أن معامل الارتباط بلغ $r = 0.381$ ، وهو ما يدل على وجود علاقة متوسطة، مع قيمة معنوية $p = 0.034$ ($p < 0.05$) كما أظهرت نتائج معامل التحديد أن حفظ القرآن الكريم يساهم بنسبة 14.5% في التحصيل الأكاديمي، بينما تُعزى النسبة الباقية 85.5% إلى عوامل أخرى. وبناءً على ذلك، يُستنتج أن حفظ القرآن الكريم يُعتبر من العوامل المؤثرة في التحصيل الأكاديمي، لكنه ليس العامل الوحيد الذي يحدد تفوق الطالبات في مدرسة ثرسينا .

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan tranliterasi Arab ke Latin dalam skripsi ini mengacu pada pedoman yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dengan nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543b/U/1987, yang secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. HURUF

ا	= A	ز	= Z	ق	= q
ب	= B	س	= S	ك	= k
ت	= T	ش	= sy	ل	= L
ث	= Ts	ص	= sh	م	= m
ج	= J	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= Kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= D	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= Dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= R	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vocal Diftong

أو	= aw
أي	= ay
أى	≡ î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari zaman dulu, pendidikan sudah diakui sebagai sarana guna mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai budaya dari generasi ke generasi. Pendidikan merupakan sebuah bentuk upaya yang dijalankan secara sadar dan terarah guna menciptakan strategi pembelajaran dan proses pembelajaran. Tujuan pendidikan ialah mengembangkan proses dan metode pembelajaran melalui usaha yang terencana. Peserta didik mesti mampu mengembangkan potensi dirinya secara aktif, melingkungi spiritualitas, membangun keterampilan, pengetahuan, moralitas, serta apa saja yang dibutuhkan bagi dirinya, dan sekitarnya.¹ Dengan memperhatikan mutu pendidikan dan peningkatan hasil belajar, dinantikan pendidikan mencapai tujuannya. Dengan demikian, selain menghindari potensi hambatan dalam proses pembelajaran, guru juga diyakini mampu memberikan kepercayaan diri peserta didik dalam berprestasi. Prestasi dalam akademik maupun non akademik, karena keduanya memiliki peran krusial tersendiri dalam dunia pendidikan. Seperti yang dinyatakan oleh Hidayat, prestasi akademik dapat berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa. Dan juga berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan

¹ Desi Pristiwanti, "Pengertian Pendidikan," Jurnal Pendidikan Dan Konseling volume 4 no 6 (2022).

penghargaan kepada siswa. Prestasi akademik bermanfaat bagi siswa dalam mengoptimalkan proses belajar mereka di lingkungan pendidikan.²

Dalam agama Islam mengajarkan banyak aspek kehidupan, satu dari sebagiannya aspek kehidupan sehari-hari ialah kewajiban para orang tua untuk bersungguh-sungguh dalam mendidik anak-anaknya, khususnya pendidikan berkenaan agama Islam. Dalam pandangan Islam, pendidikan mengacu pada pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam yang diajarkan kepada anggota keluarga. Tujuannya ialah untuk menjadikan karakteristik anak berkembang menjadi pribadi yang bermoral tinggi, menjunjung tinggi moral, etika dan spiritual serta senantiasa taat kepada Tuhan Yang Maha Esa.³

Satu dari sebagian cara untuk mengenalkan kepada anak ajaran dan prinsip pendidikan agama Islam ialah mengenalkan setiap arti dari kandungan ayat Al-qur'an. Ditemukan bermacam prinsip dasar Islam yang mencakup bermacam perintah, larangan, serta topik yang berkaitan dengan kehidupan duniawi maupun akhirat. Perang orang tua ialah menuntun anaknya memahami isi Al-qur'an dan memberikan motivasi untuk menghafalnya.⁴ Hal ini disebabkan oleh semakin besarnya rasa kekhawatiran orang tua terhadap akhlak dan karakteristik generasi masa kini yang sungguh mengaharukan. Anak-anak butuh diajarkan apa yang butuh mereka ketahui berkenaan Al-Qur'an. Mengenang betapa pentingnya Al-Qur'an bagi keberlangsungan setiap makhluk. Nabi Muhammad S.A.W mengajak

² Amiruddin Siahhan and Rahmat Hidayat, *"Konsep-Konsep Keguruan Dalam Pendidikan Islam"* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017).

³ Gazali, *"Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam,"* Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan, 2018, 27–60.

⁴ Haya Syatina, *"Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Hafalan"* 13, no. 1 (2021): 15–26. Gazali, *"Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam."*

umatnya untuk mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang cara melihat, memahami ayat Al-Qur'an sesuai ajaran hadis Rasulullah yang maknanya: "Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara, mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi, dan melihat Al-Qur'an" (HR. Ath-Thabrani).⁵

Ayat yang jelas dan mudah dipahami serta dihafalkan berupa satu dari sekian keistimewaan yang dipunyai Al-Qur'an. Secara umum, Bermacam orang yang cerdas secara emosional biasanya ialah mereka yang menghafalkan Al-Qur'an. Para Ulama dan sahabat dari era terdahulu sudah membuktikan hal ini, bagi siapa yang mempunyai hubungan erat dengan kitab suci, lantaran mereka mempunyai ikatan kecerdasan emosional yang kuat. Mereka memperlihatkan semangat, partisipasi aktif dalam perilaku, dan mendukung segenap hak-hak persaudaraan.

Menghafalkan Al-Qur'an juga memberikan manfaat seperti meningkatnya sebuah prestasi akademik dan kualitas pendidikan sekaligus berdampak positif terhadap pengembangan keterampilan dasar siswa. Dengan menghafal Al-Qur'an seorang siswa akan merasa pembelajaran menjadi terasa mudah serta mampu mendukung keberhasilan proses belajar. Manfaat lainnya ialah siswa dapat berkonsentrasi tinggi saat belajar yang berupa aspek krusial dalam proses pembelajaran. Orang yang rutin menghafal akan menjaga perilaku sel-sel otak dan tubuhnya, membuat mereka lebih kuat dibandingkan dengan mereka yang meremehkannya. Dengan kiat ini, perilaku menghafalkan Al-Qur'an secara alami mengoptimalkan kemampuan

⁵ Bagus Ramadi, "Buku Panduan Tahfidz Qur'an," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952", 2017, 5–24, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>.

kognitif.⁶ Peluang untuk meraih kebahagiaan baik secara fisik maupun batin akan sangat besar jika kecerdasan ini dikembangkan dan digunakan dengan bijaksana. Ketika seseorang mulai menghafalkan Al-Qur'an, maka akan cenderung lebih fokus setiap kata, huruf, dan kalimat, lantaran pemahaman terhadap maknanya menjadi lebih mudah. Memilih untuk menghafalkan Al-Qur'an ialah langkah permulaan untuk siapapun yang memiliki keinginan mendalami bermacam ilmu pengetahuan.⁷

Dengan begitu Al-Qur'an berupa satu dari sebagian kitab suci yang diturunkan Allah kepada kita. Allah menjaga dan melindunginya dari segenap perubahan dan penyimpangan, lantaran Al-Qur'an mampu menjadi sumber hujjah bagi umat manusia hingga akhir zaman. Oleh sebab itu, orang tua dengan menyediakan suasana yang kondusif, dan bahan ajar yang tepat untuk belajar dan menghafalkan Al-Qur'an, anak-anak dapat lebih baik dalam melihat dan menghafalnya. Satu dari sebagian cara paling efektif untuk meraih hal ini ialah mendidik anak-anaknya di Pondok Pesantren.

Dalam jurnal penelitian Hidayatul Ismail dan Ali Akbar, bahwa salah satu usaha untuk mengasah kecerdasan adalah dengan sentuhan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an telah memberikan kontribusi besar dalam mendorong manusia untuk menuntut ilmu. Pada penelitiannya, di Pondok Pesantren di kabupaten Kampar disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi akademik santri pada level positif 72,94% disimpulkan

⁶ Heru Siswanto and Lailatul Dewi Izza, "Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan," *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018): 78 – 94

⁷ D I Lembaga Pendidikan, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan" 04, no. 01 (n.d.): 63–81.

melalui 20 indikator yang dijawab oleh responden seperti tujuan menghafal, motivasi, metode menghafal, serta perubahan yang signifikan.⁸

Berdasarkan hasil tersebut, pada penelitian ini peneliti memilih Thursina International Islamic Boarding School yang berada di Malang karena pondok ini adalah satu dari sebagian lembaga yang tidak sekedar berpusat pada bidang akademik saja, namun juga memiliki program tahfidz yang mewajibkan bagi seluruh santri dan santriwati Thursina IIBS Malang untuk menghafal Al-Qur'an dengan target minimal 5 juz. Dengan target hafalan yang bertambah setiap harinya tidak menghalangi santriwati Thursina untuk tetap bisa berkembang dalam prestasi akademik mereka, bahkan juga prestasi non-akademik seperti aktif mengikuti lomba lomba nasional sampai internasional.

Di Thursina ditemukan banyak santriwati memiliki hafalan yang banyak tetapi juga prestasi akademiknya yang tidak kalah unggul. Bahkan santriwati Thursina merasa semenjak menghafalkan Al-Qur'an kecerdasan otak mereka semakin tajam lantaran berpengaruh terhadap prestasi akademik mereka. Peneliti mampu melihat ditemukan pengaruh besar dari hafalan Al-Qur'an yang dipunyai santriwati berkenaan peningkatan prestasi akademik.

Oleh karena itu, ditemukan ketertarikan untuk mendeteksi apakah hafalan Al-Qur'an berpengaruh signifikan kepada peningkatan prestasi akademik, maka akan diadakan penelitian dengan judul "*Pengaruh Hafalan*

⁸ Hidayatullah Hidayatullah and Ali Akbar, "*Pengaruh Hafalan Al Quran Pada Prestasi Akademik Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Kampar*," *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 15, no. 2 (2017): 314.

Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Santriwati di Thursina International Boarding School (IIBS) Malang".

B. Rumusan Masalah

Setelah memaparkan latar belakang tertera, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses hafalan Al-Qur'an santriwati Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang ?
2. Bagaimana prestasi akademik santriwati Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang ?
3. Apakah hafalan Al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi akademik santriwati Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang ?

C. Batasan Masalah

Guna meyakinkan penelitian ini tetap pada jalurnya dan mematuhi searah dengan tujuannya, serta menghindari pembahasan yang meluas. Berkaitan dengan identifikasi masalah diatas, maka peneliti butuh untuk membatasi variable permasalahan. Peneliti akan membatasi masalah ialah hanya terkait:

1. Perilaku proses menghafal Al-Qur'an santriwati di Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang.
2. Prestasi akademik santriwati di Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang.
3. Pengaruh hafalan Al-Qur'an dengan prestasi akademik santriwati Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang.

D. Tujuan Penelitian

Secara khusus penelitian ini bermaksud untuk :

1. Mendeteksi proses hafalan Al-Qur'an santriwati Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang.
2. Mendeteksi prestasi akademik santriwati Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang.
3. Mendeteksi apakah terdapat pengaruh antara hafalan Al-Qur'an dan peningkatan prestasi akademik santriwati Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang.

E. Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian, berikut ialah manfaat dari penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Dinantikan penelitian ini mampu menjadi patokan bagi penelitian selanjutnya dan mampu mendukung teori tentang "Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik".

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dinantikan penelitian ini bisa mengoptimalkan pemahaman siswa tentang pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi akademik, lantaran menghasilkan peningkatan keterampilan menghafal.

b. Bagi guru

Dinantikan temuan penelitian ini mampu menunjang guru dalam mengoptimalkan prestasi siswa melalui hafalan Al-Qur'an.

c. Bagi penulis

Penelitian mampu memperbanyak wawasan keilmuannya dalam bidang menghafal Al-Qur'an dan temuan penelitian juga bisa ditetapkan selaku refrensi bagi penelitian kedepannya.

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu menjadi satu dari sebagian patokan bagi peneliti dalam mengadakan penelitian saat ini. Hal ini memungkinkan untuk merincikan teori-teori yang relevan untuk mengkaji penelitian yang dijalankan. Berlandaskan penelusuran penulis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti sudah meyakinkan bahwa penelitian tersebut orisinal serta berlainan dengan penelitian sebelumnya. Namun, penulis mengidentifikasi bermacam penelitian terdahulu yang bisa ditetapkan sebagai refrensi *dan* bahan kajian dalam penelitian untuk lebih memperdalam pemahaman terhadap topik yang dikaji. Berikut penelitian sebelumnya yang mirip dengan penelitian yang dijalankan saat ini.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti (tahun)	Judul	Metode penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1.	Rahmad Hidayat (2022)	“Pengaruh Hafalan Al-Qur’an terhadap Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Al-Fatah Kabupaten	Pendekatan kuantitatif dengan jenis kolerasional.	Sama-sama mengkaji pengaruh antara hafalan Al-Qur’an dan prestasi akademik.	Perihal ini berada pada Populasi yang dipungut, pada penelitian ini memungut satu kelas saja ialah kelas XI.

		Morowali Sulawesi Tengah Tahun Ajaran 2021/2022”			
2.	Nopira Safitri (2023)	“Pengaruh Perilaku menghafal Al-Qur’an terhadap prestasi akademik santri Pondok Pesantren At-Taufiq Petapahan Kabupaten Kampar”	Pendekatan kuantitatif dengan desain kolerasi.	subjek yang dipungut ialah sama-sama seorang santri pondok dan jenis penelitian sama-sama mempraktikkan pendekatan kuantitatif.	Perihal ini berada pada Subjek penelitian, yang dimana subyek pada penelitian ini hanya memungut peserta didik tertentu ialah kelas XI Madrasah Aliyah saja.
3.	Irwan (2020)	“Pengaruh Hafalan Al-Qur’an terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas II SMPIT Salsabilla 8 Pandowoharjo Sleman DIY”	Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	Sama-sama mengkaji tentang pengaruh hafalan Al-Qur’an terhadap prestasi belajar”	Perihal ini berada pada variable y yang dipungut, yang mana penelitian ini hanya difokuskan pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

G. Definisi Istilah

Agar mempermudah pemahaman istilah-istilah dalam penelitian, bisa dikemas penjelasan berkenaan pokok pembahasan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Hafalan Al-Qur’an

Ialah perilaku proses siswa dalam mengingat ayat -ayat Al-Qur’an yang diukur melalui tes hafalan. Indikator yang dipraktikkan ialah total juz Al-Qur’an yang berhasil dihafal oleh siswa.

2. Prestasi Akademik

Hasil yang dicapai oleh individu dalam usaha belajarnya dan juga dalam menguasai materi pelajaran yang dikemas dalam bentuk angka atau skor akhir. Indikator yang dipraktikkan ialah nilai rata-rata rapor atau nilai akhir mereka.

Dengan merincikan istilah-istilah tersebut, dinantikan mampu melancarkan pemahaman terhadap konsep-konsep yang dipraktikkan dalam penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Guna melancarkan pemahaman dan melihat pembahasan secara keseluruhan dalam skripsi ini. Dibutuhkan pemaparan sistematika yang menjadi kerangka dan pedoman penulisan skripsi agar alur penulisan penelitian bisa dibaca secara jelas. Berikut bermacam sub bab dan babnya ialah :

BAB I : Pendahuluan, bab ini melingkungi dari latar belakang masalah yang menjadi fokus penelitian, rumusan masalah yang akan teliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang melingkungi tentang manfaat secara teoritis dan praktis, orisinalitas penelitian, definisi istilah yang merincikan istilah kunci yang dipraktikkan dalam penelitian ini, serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka, bab yang melingkungi tentang kajian teori yang merincikan berkenaan pemahaman teori-teori yang akan ditelaah pada penelitian ini, kerangka berpikir yang merincikan hubungan logis antara teori-teori yang sudah dikaji, selanjutnya hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian, menjelaskan secara rinci tentang berbagai aspek yang terkait dengan pelaksanaan penelitian. Pada bab ini, pertama dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan. Selanjutnya, diuraikan mengenai lokasi penelitian serta alasan pemilihannya. Kemudian, bab ini juga membahas variabel penelitian yang menjadi fokus utama penelitian. Selain itu, dijelaskan mengenai populasi dan sampel penelitian, yakni kelompok atau individu yang menjadi objek penelitian. Data sumber data juga dijelaskan, mencakup jenis data yang digunakan dan dari mana data tersebut diperoleh. Pada bagian berikutnya instrumen penelitian yang juga digunakan untuk mengumpulkan data, termasuk cara untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen. Lalu dijelaskan juga cara-cara memperoleh data melalui Teknik pengumpulan data. Terakhir, bab ini mengulas tentang analisis data yang digunakan untuk memproses data yang terkumpul serta prosedur penelitian.

BAB IV : Paparan Data dan Temuan penelitian, inti penelitian ini mencakup pemaparan data, hasil temuan yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan, serta pembahasan mengenai bagaimana hafalan Al-Qur'an dapat mempengaruhi peningkatan prestasi akademik santriwati di Thursina International Boarding School (IIBS) Malang. Penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antara kegiatan hafalan Al-Qur'an dan capaian akademik santriwati, yang diuraikan melalui data yang dikaji secara mendalam untuk melihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar mereka.

BAB V : Pembahasan, peneliti mengadakan analisis terhadap temuan penelitian. Dan membandingkan temuan penelitian dengan penelitian

terdahulu. Juga memaparkan alasan mengapa hasil tersebut muncul untuk menjawab dari pertanyaan penelitian.

BAB VI : Penutup, melingkupi dua bagian utama, yaitu kesimpulan dan saran yang memberikan jawaban lengkap searah dengan fokus penelitian. Pada bagian kesimpula, akan disimpulkan temuan-temuan utama dari penelitian berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Sedangkan pad abagian saran, diberikan rekomendasi yang dapat berguna untuk pengembangan lebih lanjut, baik itu terkait dengan penerapan hasil penelitian atau untuk penelitian berikutnya. lantaran melancarkan pembaca untuk memahami tujuan dari penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Dalam bahasa Arab, menghafal ialah bentuk kata kerja yang bersumber dari kata (**حَفِظَ** – **يَحْفَظُ**) pada kamus Al-Ma'ani memiliki arti memelihara, menjaga, dan mengingat.⁹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “menghafal” berasal dari kata dasar “hafal”. Kata dasar “hafal” berarti memiliki makna kemampuan untuk mengingat atau menyimpan informasi dalam ingatan secara utuh atau sudah tertanam dalam ingatan, seperti pelajaran yang dikuasai dan bisa diucapkan tanpa melihat buku dan catatan. Dengan penambahan pemulaanan “me-“, istilah tersebut berubah menjadi “menghafal”, yang memiliki arti sebuah usaha untuk memupuk dalam pikiran supaya selalu terngiang. Istilah “menghafal” juga mampu merujuk pada memori.¹⁰

Menghafal ialah metode penanaman materi ke dalam ingatan, menjadikan materi tersebut akan lebih mudah diingat kembali sesuai materi yang sudah dipelajari. Proses ini merupakan sebuah latihan yang bermaksud untuk menunjang seseorang mengingat sebuah

⁹ Kamus Al-Ma'ani: Arab-Indonesia, Almaany.Com, n.d., <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/>.

¹⁰ Devi Suci Windariyah, “Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam 1, no. 2 (2018), hal 309–24

informasi lantaran bisa diulang atau diaplikasikan kembali di masa mendatang. Menghafal berperan krusial dalam pembelajaran dan penguasaan informasi, karena mampu mengoptimalkan daya ingat dan pemahaman seseorang terhadap sebuah materi. Zuhairini merincikan bahwa menghafal ialah metode untuk mengingat tepat apa yang sudah dibaca. Dengan demikian, menghafal tidak hanya sekadar mengulang informasi, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk memori jangka panjang. Kesimpulannya, kemampuan menghafal yang baik mampu memberikan dampak positif terhadap proses belajar dan hasil akademik seseorang.

Ditemukan bermacam langkah yang bisa dipungut selama proses menghafal, diantaranya: *pertama*, Refleksi, yang bermakna memperhatikan kembali materi yang akan diajarkan, termasuk tulisan, tanda baca, dan sebagainya. *Kedua*, Pengulangan, ialah mengucapkan kembali dan mengikuti secara terus-menerus apa yang sudah disampaikan guru. *Ketiga*, Resitasi, ialah siswa menekankan pada pengulangan dari materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Pengulangan terus-menerus agar memperkuat daya ingat. *Keempat*, Retensi, merupakan sebuah pemahaman dimana materi sudah dipahami dipunyai kemudian akan tersimpan secara abadi di dalam memori.

Dari penelitim Rahmat Hidayat mengutip dari Suryabrata yaitu, menghafal ialah proses mengamati sesebuah secara sengaja dengan sungguh-sungguh, maknanya diadakan dengan kesadaran

penuh terhadap apa yang diingat. Setelah menguraikan bermacam definisi menghafal, krusial untuk membahas tentang bermacam pengertian dari Al-Qur'an.¹¹

Secara etimologi, istilah Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab *qara-a, yaqra-u, qira'atan* atau *qur-anan* yang bermakna mengumpulkan (al-jamu') dan menghimpun (al-dhammo) huruf dan juga kata-kata secara teratur dari satu bagian ke bagian lain.¹² Disebut Al-Qur'an sebab mencakup inti dari segenap kitab Allah dan juga inti bermacam ilmu pengetahuan. Dalam konteks Islam, para ulama memiliki pandangan yang beragam berkenaan asal usul kata Al-Qur'an. Al-qur'an diartikan sebagai kitab suci yang berisi wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril. Al-Qur'an dicatat dalam bentuk mushaf dan disampaikan secara mutawatir. Melafalkannya dihitung sebagai ibadah, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.¹³

Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur dengan konteks dan zamannya. Kalimat pertama yang diturunkan ialah "Bacalah dengan Menyebut Nama Tuhan-Mu". Kalimat ini

¹¹ Rahmat Hidayat, "Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Al-Fatah Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah Tahun Ajaran 2021/2022" (Malang, 2022). Hal 16.

¹² Kamus Al-Ma'ani: Arab-Indonesia.

¹³ Ajahari Ajahari, "Ulumul Qur'an: (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)" (Aswaja Pressindo, 2018).

disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Ketika Nabi sendiri di sebuah goa diluar kota Mekah tahun 610 M.¹⁴

Karena Al-Qur'an, baik lafaz maupun maknanya bersumber dari Allah SWT, maka terjemahan Al-Qur'an, bahkan tafsirnya dalam berbahasa Arab sekalipun tidak bisa dianggap sebagai Al-Qur'an. Jadi bisa dimengerti bahwa menghafal Al-Qur'an ialah perilaku dimana seseorang berusaha memupuk ayat-ayat Al-Qur'an kedalam ingatannya, lantaran mampu melafalkannya tanpa mesti melihat mushaf. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa inti dari menghafal berada pada kekuatan ingatan. Karena kemampuan ingatan setiap orang berbeda-beda, dibutuhkan upaya untuk memfasilitasi, mendorong, dan menjaga hafalan yang dipunyai setiap individu.¹⁵ Menurut Charles rangkuti para penghafal Al-Qur'an harus fokus dalam pendekatan dimana dengan memperhatikan struktur dan urutan halaman dalam mushaf. Mushaf cetak yang digunakan sebagai acuan dan standar hafalan memberikan dasar yang jelas bagi para penghafal untuk menghafal dan memahami Al-Qur'an secara konsisten.¹⁶

Dari pembahasan tertera, penulis merincikan bahwa menghafal merupakan ialah perilaku yang mengikutsertakan penanaman sebuah materi dalam ingatan, agar materi tersebut bisa

¹⁴ Elfi Ni'matul Fajriyyah, "Pengaruh hafalan al-qur'an terhadap prestasi belajar siswa di kelas xii madrasah aliyah hidayatul qomariyah kota bengkulu" (Bengkulu, 2021), Hal 28.

¹⁵ Nopira Safitri, "pengaruh perilaku menghafal al-qur'an terhadap prestasi akademik santri pondok pesantren at-taufiq petapahan kabupaten kampar" (Riau, 2023). Hal 27.

¹⁶ Nazrial Amin Charles Rangkuti, Rustam Ependi, *Mengembangkan Metode Menghafal Al-Qur'an : Pendekatan Kecerdasan Majemuk*, ed. Efitra (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), https://books.google.co.id/books?id=KXXCEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

diingat kembali tanpa melihat teks. Proses ini merupakan upaya untuk menyimpan informasi atau kesan tertentu yang nantinya bisa diakses kembali dalam ingatan sadar. Dan menghafalkan Al-Qur'an juga merupakan perilaku ketika manusia berusaha memupuk ayat suci Al-Qur'an kedalam pikiran guna menginternalisasikan ayat-ayat tersebut secara mendalam dan mampu melihat nya kembali dengan lancar tanpa melihat kitab suci Al-Qur'an.

b. Syarat Menghafal Al-Qur'an

Karena besarnya privilege bagi penghafal Al-Qur'an, maka tidaklah hal yang sederhana dalam mencapainya, dipicu ini perilaku yang sangat mulia dan hanya seseorang sebagai pilihan-Nya yang bisa mengadakan sampai akhir. Oleh karena itu, seorang penghafal mesti memenuhi bermacam syarat tertentu agar ayat yang dihafal dengan cepat dan kuat melekat di hati serta pikiran, ditemukan bermacam persyaratan yang butuh dipenuhi sebelum seseorang memulai proses menghafalnya. Bermacam di antaranya ialah¹⁷ :

1. Memiliki Niat Ikhlas

Memungut keputusan untuk menghafal Al-Qur'an berupa langkah pemulaan yang butuh diadakan, dimulai dengan memiliki niat tulus untuk mengharapkan ridho Allah SWT. Oleh karena itu, keikhlasan hati menjadi hal yang krusial dipunyai sebelum memulai proses menghafal. Niat yang tulus karena Allah SWT ialah kunci agar

¹⁷ Azhari Fathurrohman, "Strategi Mengoptimalkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren," Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial 20, no. 1 (2022): 76–90.

diberikannya kemudahan dalam menghafal serta mencapai keridhaan-Nya.

2. Kemauan Yang Kuat

Memiliki keyakinan yang kuat berupa satu dari sebagian syarat krusial dalam menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an yang melingkungi dari 30 juz, 114 surah dan sekitar 6.236 ayat, sangat memakan durasi cukup lama agar terbiasa menghafal, maka dari itu bukanlah termasuk tugas yang mudah. Kemauan yang kuat ini berperan sebagai pendorong utama bagi seorang penghafal untuk terus berusaha dan tidak menyerah meskipun menghadapi bermacam tantangan.¹⁸

3. Istiqomah

Istiqomah bisa diartikan sebagai konsisten dan keyakinan untuk terus tekun setiap menghafal Al-Qur'an. Yang memperlihatkan keteguhan dalam ucapan, hati, dan seluruh tubuh (termasuk tindakannya). Dalam menghafalkan Al-Qur'an butuh memiliki sifat konsisten dalam manajemen waktu, karena nantinya akan mempengaruhi intuisinya, dengan mengadakannya secara rutin setiap hari. Dan jika dalam waktu luang, intuisi akan mendorong mereka untuk segera melanjutkan menghafal Al-Qur'an.¹⁹

Bilamana seperti itu, syarat seperti yang mesti dipunyai oleh seorang penghafal karena mereka akan melakukan tugas mulia di sisi

¹⁸ Ramadi, "*Buku Panduan Tahfidz Qur'an.*"

¹⁹ Fathurrohman, "*Strategi Mengoptimalkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren.*"

Allah SWT. ialah menghafal Al-Qur'an. Selain itu, jika memenuhi syarat-syarat tersebut juga akan melancarkan mereka dalam proses menghafal Al-Qur'an.

c. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan perilaku yang tepuji dan sangat mulia. Mereka menyandang kedudukan yang berharga di sisi Allah SWT. Mereka juga bermacam orangterpilih dalam menerima ajaran kitab Al-Qur'an ini, ialah bagi mereka yang melihat, memahami, atau menghafalkan ayat-ayatnya.²⁰

Itulah sebabnya para penghafal Al-Quran memperoleh anugerah dan keistimewaan yang luar biasa. Menurut Sa'dullah, ditemukan bermacam keutamaan menghafalkan Al-Qur'an *Pertama*, seorang penghafal Al-Qur'an semestinya umat manusia. *Kedua*, penghafal Al-Qur'an mampu menjadi setara dengan para malaikat, dalam tingkat kedudukan maupun kemuliaan. *Ketiga*, Mengoptimalkan derajat seseorang dan membenahi keadaan hidupnya jika mengamalkan Al-Qur'an. Tetapi jika sebaliknya, diabaikan atau ditetapkan bahan ejekan, maka akan mendapatkan hukuman dan azab yang berat di akhirat kelak. *Keempat*, pada hari kiamat, bagi orang menghafalkan Al-Qur'an akan tergolong kaum yang terbebas dari akibat perbuatannya dan akan bersama para Nabi. *Kelima*, mendapatkan syafa'at dan pahala yang berkelimpahan. Barang siapa yang menghafalkan Al-qur'an akan mendapatkan

²⁰ Ramadi, "*Buku Panduan Tahfidz Qur'an*", Hal 8.

perlakuan istimewa di alam baka. Dicantumkan dari hadist riwayat Muslim, bahwa Rasulullah SAW sudah berfirman jika kitab suci Al-Qur'an selain mampu memberikan para penghafalnya syafa'at, juga memberikan pertolongan kepditemukan di akhir zama nanti. Selain itu, Allah juga menjanjikan pahala yang dilipatgandakan sepuluh kali lipat bagi siapapun makhluknya yang menghafalkan Al-qur'an.

Dalam hadist riwayat Tirmidzi, dijelaskan terkait keutamaan dari melihat Al-Qur'an :

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ
: أَمْ حَرْفٌ ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ ، كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِهِ حَسَنَةً ، لَا أَقُولُ : (الم)

حَرْفٌ ، وَلَكِنْ الْحُرُوفُ مُقَطَّعَةٌ: الألف حَرْفٌ ، وَاللَّامُ حَرْفٌ ، وَالْمِيمُ حَرْفٌ

“Siapa yang melihat satu huruf dari Kitabullah, maka baginya satu kebaikan. Satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh yang semisal. Aku tidak katakan alif laam miim itu satu huruf. Namun alif itu satu huruf, laam itu satu huruf, dan miim itu satu huruf.” (HR. Tirmidzi, no. 2910. Tirmidzi mengatakan hadits ini hasan sahih. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini hasan).

Maka dari itu, umat Islam yng menghafalkan Al-Qur'an mendapat keuntungan karena Allah sudah menjadikan mereka sebagai umat Muslim terbaik di dunia, dan Islam sebagai agama terbaik diantara agama lainnya. Kita sebagai umat Islam mesti mengusahakan untuk menjaga kitab suci-Nya dan pasti akan dimudahkan oleh Allah SWT, baik melalui tulisan maupun hafalan.²¹

²¹ Ramadi, “Buku Panduan Tahfidz Qur'an”, Hal 9.

2. Prestasi Akademik

a. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan pemaduan kata prestasi dan akademik. Dan yang memiliki pengertian, hasil yang sudah dicapai oleh tiap individu dari proses belajar disebut prestasi. Namun, hal ini membutuhkan usaha yang keras untuk diadakan dan perjuangan melalui bermacam perilaku. Tidak mungkin bagi seseorang atau lembaga pendidikan meraih prestasi apapun tanpa ditemukan upaya atau tindakan apapun.²²

Sedangkan pengertian akademik ialah kondisi dimana individu mampu menyampaikan dan menerima ide, pemikiran, serta pengetahuan, sambil mampu menguji segenapnya secara jujur, terbuka, dan bebas.²³ Pengertian lebih lanjutnya akademik ialah istilah yang memvisualisasikan sesebuah yang ilmiah berkaitan dengan informasi yang didasarkan pada hipotesis yang sudah divalidasi kebenarannya.²⁴

Adapun Prestasi Akademik sendiri memilih sebuah pengertian ialah sebuah ukuran yang memperlihatkan tingkat pencapaian yang diraih dalam memenuhi tujuan sebagai hasil dari proses pembelajaran terbaiknya seseorang. Ditemukan bermacam indikator keberhasilan

²² Bagus Eko Dono, "*Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengoptimalkan Prestasi Siswa*" (guepedia, 2021), hal 10.

²³ Riah ukur ginting & yuli anggreini pratiwi, "*perancangan sistem informasi akademik berbasis web di smp rahmat islamiyah,*"(Medan : Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial,2020) vol 2 no. 1, hal 28.

²⁴ Safitri, "*pengaruh perilaku menghafal al-qur'an terhadap prestasi akademik santri pondok pesantren at-taufiq petapahan kabupaten kampar.*", hal 21.

siswa dalam menyelesaikan pendidikannya di Sekolah. Satu dari sebagiannya ialah prestasi akademik, dimana hal tersebut memegang peranan krusial dalam keberhasilan siswa.²⁵ Dalam buku Rais Dera Pua Rawi dan teman temannya, Winkel berpendapat bahwa prestasi akademik merupakan bukti dari kemampuan belajar siswa dalam hal belajar atau keberhasilan mereka dalam menyelesaikan studinya searah dengan nilai yang digapainya. Sumadi Suryabrata juga menyampaikan hal serupa, yakni prestasi akademik merupakan sesebuah yang memvisualisasikan keberhasilan seorang siswa setelah menjalani proses pembelajaran dari program yang sudah ditetapkan.²⁶

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Keberhasilan di bidang akademik siswa dipengaruhi dua aspek utama, ialah :

Pertama, Faktor Internal merupakan faktor yang berkaitan dengan keadaan pribadi siswa itu sendiri, seperti : kesehatan fisik, siswa yang mempunyai kesehatan fisik yang baik mampu mendukung perilaku belajar siswa dengan lebih efektif, lantaran mereka mampu mencapai prestasi yang memuaskan. Karena siswa mungkin merasa sulit menyelesaikan belajar mereka jika kesehatan fisiknya buruk dan itu akan menjadi hambatan proses belajar mereka.

Kedua, Faktor Psikologis yang melingkungi dari : (1).
Intelegensi ialah kemampuan individu dalam menyesuaikan diri

²⁵ Tarida Marlin Surya Manurung, "Pengaruh Motivasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, 2017, Vol 1, no. 1, hal 17.

²⁶ Rais Dera Pua Rawi, "Prestasi Akademik Mahasiswa" (Purbalingga, 2022), hal 21.

untuk menyelesaikan bermacam masalah. Tingkat intelegensi yang tinggi seorang siswa mempermudah mereka menyelesaikan masalah di bidang akademis sekolah. Dengan kemampuan intelegensi unggul, siswa akan berpotensi meraih prestasi yang optimal. Sebaliknya, siswa dengan tingkat intelegensi rendah sering kali kesulitan memahami materi yang mengakibatkan terhambatnya kinerja mereka.²⁷ (2). Bakat ialah Kemampuan potensial yang dimiliki individu untuk meraih sebuah keberhasilan di masa depan. Setiap bakat yang dimiliki individu, maknanya bermakna mereka memiliki potensi yang bergantung pada kemampuan mereka untuk mencapai prestasi hingga tingkat tertentu. Secara umum, bakat dan intelegensi dianggap mirip. Oleh karena itu, seorang anak yang memiliki tingkat intelegensi tinggi atau sangat cerdas sering disebut sebagai anak bertalenta. (3) Minat ialah ketertarikan internal yang membuat seseorang bertindak dengan antusias dan semangat yang tinggi, disertai dorongan kuat yang tertuju pada hal tertentu. Minat dapat bersifat sementara, bisa juga bertahan dalam jangka panjang. Biasanya minat seseorang akan bertahan sedikit lebih lama karena dalam dirinya mempunyai antusiasme dan keseriusan yang besar dalam mengadakan sesuatu dengan baik. Proses pembelajaran siswa dipengaruhi secara positif oleh minat, yang mampu memperbanyak pengalaman pendidikan lantaran dapat pencapaian prestasi karena

²⁷ Tohol Simamora, Edi Harapan, and Nila Kesumawati, "*Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa*," (Tangerang : JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan), 2020) Vol 5, no. 2, hal 191.

kesadaran dan antusias mereka yang besar tentang pelajaran, para siswa dengan minat belajar yang kuat pada pelajaran tertentu berpotensi akan lebih sungguh-sungguh dalam mempelajarainya.²⁸

(4). Motivasi merupakan sebuah energi yang memberikan dorongan kepada seseorang untuk mencapai tujuannya dengan tekun. Dan yang mendorong serta menggerakkan siswa untuk serius dalam pembelajaran di sekolah ialah motivasi belajar. Tujuan motivasi sendiri ialah untuk membangkitkan keinginan dan kemauan seseorang agar lebih berusaha mencapai hasil dan tujuan yang mereka inginkan.²⁹

Ketiga, Faktor Eksternal ialah berbagai kondisi atau pengaruh yang berasal dari luar individu atau sistem yang dapat memengaruhi hasil atau kinerja suatu aktivitas. Dapat berupa lingkungan fisik ataupun lingkungan sosial, diantaranya ialah : (1). Lingkungan sosial rumah, satu dari sebagian faktor eksternal ialah bagaimana kehidupan keluarga dalam kesehariannya dan interaksinya. Siswa yang memiliki keluarga harmonis dan memberikan dampak positif akan mendapatkan lingkungan yang cukup memadai dalam mencapai prestasi tinggi. Begitu sebaliknya, jika keluarga siswa tidak utuh atau bisa disebut dengan istilah *broken home* akan memberikan dampak buruk terhadap prestasi mereka. (2). Lingkungan sosial sekolah ialah Lingkungan yang dipenuhi dengan keteraturan, kedisiplinan dan

²⁸ Simamora, Harapan, and Kesumawati, "*Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa*," hal 285.

²⁹ Simamora, Harapan, and Kesumawati, "*Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa*," hal 286.

terarah dalam belajar akan lebih mendukung siswa untuk lebih semangat mencari ilmu agar mendapatkan hasil yang maksimal.⁽³⁾Lingkungan sosial masyarakat yang faktor lingkungannya juga mempengaruhi prestasi siswa, termasuk teman bergaul, perilaku luar sekolah, dan gaya hidup dalam lingkungan keluarganya. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai tujuan prestasi yang ideal jika lingkungan masyarakat mereka memiliki semangat tinggi dalam pendidikan.³⁰ (4). Lingkungan fisik ialah Faktor yang berkaitan dengan satu dari sebagian komponen alat bantu pembelajaran yang melingkungi prasarana dan sarana. Siswa akan lebih mudah belajar dan berhasil jika mempunyai akses terhadap alat bantu pembelajaran yang cukup. Selain itu, faktor ini juga mencakup metode dan strategi pembelajaran yang mengikutsertakan pendidik.

B. Kerangka Berpikir

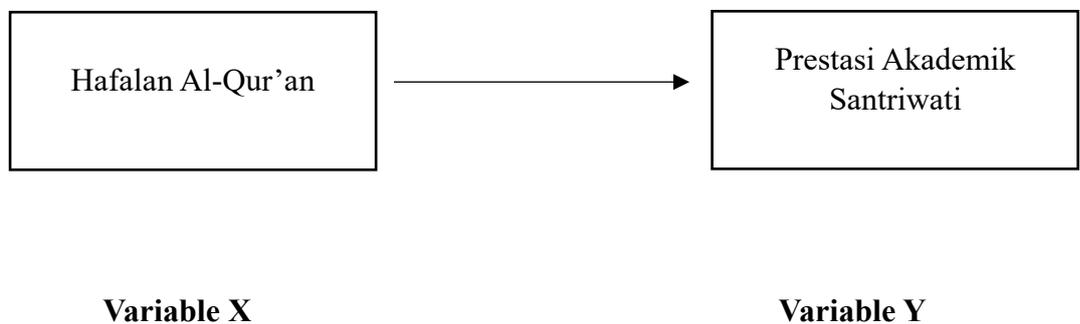
Suatu model atau panduan konseptual yang menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian disebut kerangka berpikir. Juga menjelaskan mengenai hubungan antara konsep, variabel dan teori yang relevan. Perihal ini merincikan pola hubungan antara variabel-variabel yang akan dikaji, ialah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).³¹

³⁰ Fajriyyah, Elfi, "Pengaruh hafalan al-qur'an terhadap prestasi belajar siswa di kelas xii Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu." Hal 26.

³¹ Santika Andriani, "Pengaruh Electronic Word of Mouth (E-Wom) Terhadap Keputusan Pembelian," *Journal Ekonomi Dan Manajemen*, 2022, 1–23.

Selain itu, peneliti akan merincikan kerangka konseptual yang mencakup variabel-variabel yang sedang dikaji dalam bentuk skema berlandaskan kajian teoritis yang sudah disampaikan sebelumnya untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Berlandaskan skema kerangka berpikir dibawah, terlihat bahwa penelitian ini menganalisis pengaruh dari hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi akademik santriwati, dengan mempertimbangkan bermacam faktor seperti syarat dan keutamaannya dalam menghafal Al-Qur'an.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Gambar tertera memperlihatkan bahwa bahwa variabel X ialah hafalan Al-qur'an yang berdampak pada variabel Y, yang bermakna prestasi akademik santriwati.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan gambaran sementara pada sebuah penelitian. Dimana mencakup bermacam hal didalamnya, ialah rumusan masalah, landasan teori, tujuan dari penelitian diadakan serta penelitian yang sudah

dilaksanakan sebelumnya.³² Dalam penelitian ilmiah, ditemukan dua jenis hipotesis yang ditetapkan, ialah hipotesis nol dan hipotesis alternatif :

1. Hipotesis nol (H_0) : Hipotesis yang menetapkan tidak ditemukan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). yang bermakna tidak ada pengaruh antara hafalan Al-Qur'an dan prestasi akademik di Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang.
2. Hipotesis alternatif (H_a) : hipotesis yang menetapkan ditemukan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang dikaji. Yang bermakna ditemukan pengaruh hafalan Al-Qur'an dengan prestasi akademik.

Menurut hipotesis peneliti, ditemukan pengaruh antara hafalan Al-Qur'an dan prestasi akademik, karena peneliti melihat dari bermacam penelitian terdahulu yang memaparkan hasil bahwa ditemukan pengaruh yang signifikan antara hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi akademik. Satu dari sebagian contoh hasil dari penelitian Nopira Safitri yang berjudul "*Pengaruh perilaku menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi akademik santri Pondok Pesantren At-Taufiq Petapahan kabupaten Kampar*" yang menetapkan hasil bahwa berlandaskan uji korelasi *product moment* memperoleh hasil signifikansi 0,000, bisa dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang maknanya ditemukan pengaruh signifikan antara variabel perilaku menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi akademik santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren At-Taufiq

³² Siregar Ina Namora Putri, "*Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Budi Raya Perkasa,*" Jurnal Manajemen 5, no. 1 (2019): 71–80.

Petapahan. Nilai koefisien korelasi bernilang 0,769 memperlihatkan bahwa ditemukan hubungan kuat antara perilaku menghafal Al-Qur'an dengan prestasi akademik santri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipraktikkan dalam penelitian ini ialah Kuantitatif, ditandai oleh sifatnya sistematis, terencana, serta memiliki struktur yang jelas sejak langkah pemulaan hingga rancangan penelitian. Ada juga definisi lain yang merincikan bahwa penelitian kuantitatif bergantung pada angka, baik dalam pengumpulan data, interpretasi data, sampai langkah penyajian temuan penelitian.³³ Dan jenis penelitian yang diaplikasikan dalam penelitian ini ialah penelitian korelasional.³⁴ Tujuannya untuk mengidentifikasi tingkat hubungan antara variasi yang timbul pada sebuah faktor dengan variasi pada faktor lain, berlandaskan koefisien korelasi.³⁵ Jadi penelitian korelasi ini diaplikasikan untuk menguji apakah ditemukan pengaruh dari Hafalan Al-Qur'an (variabel x) dengan Prestasi Akademik (variabel Y), dengan mempraktikkan keefisien korelasi untuk mengamati hubungan antara satu faktor dengan faktor lainnya.³⁶

³³ Irwan, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas II SMPIT Salsabila 8 Pandowoharjo Sleman DIY," *Skripsi PAI Universitas Muhammadiyah Malang*, 2020, hal 61.

³⁴ Muh Yani Balaka, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Iskandar Ahmaddien, Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, 1st ed. (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 17.

³⁵ Karimuddin Abdullah, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini", 2022.

³⁶ John W. Creswell and J. David Creswell, "Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, ed. Helen Salmon, 5th ed." (Loa Angeles: SAGE, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) yang bertempat di Dusun Klandungan, Kec. Dau, Kabupaten Malang.³⁷ Lokasi penelitian ini ditunjuk karena di Thursina ditemukan perilaku hafalan Al-Qur'an satu dari sebagian bagian dari kurikulum. Dan seluruh santriwati Thursina diwajibkan untuk menghafalkan Al-qur'an, karena perilaku ini sudah diintegrasikan ke dalam kurikulum. Oleh sebab itu menarik untuk mendeteksi apakah perilaku menghafal Al-qur'an berpengaruh atas peningkatan prestasi akademik yang dicapai santriwati Thursina.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian Kuantitatif, variabel diartikan sebagai konsep dengan ide yang bisa diamati dan diukur. Dan ada bermacam variasi yang beragam nilai.³⁸ Selaras dengan pernyataan tersebut, penelitian ini memiliki 2 variabel yang dihubungkan diantara sekelompok responden, ialah :

- a. Variabel bebas atau variabel x (hafalan Al-Qur'an) ialah sebagai variabel yang nilainya berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel y (prestasi akademik).
- b. Variabel terikat atau variabel y (prestasi akademik) ialah sebagai variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel x (hafalan Al-Qur'an).

³⁷ <https://thursinaiibs.sch.id/>

³⁸ Andi Fitriani Djollong, "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)," *Istiqlah* 2, no. 1 (2014): 86–100.

Guna menelusuri terkait permasalahan apakah ditemukan pengaruh antara kedua variabel, informasi data yang dikumpulkan melalui rekapan nilai rapor tahfidz dan akademik santriwati dari sebelum memulai hafalan dan setelah memiliki hafalan. Selanjutnya, akan diadakan dengan langkah pengujian hipotesis dan uji hubungan antara dua variabel.³⁹

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan subjek dalam satu tempat yang sama dan menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. Sedangkan, sampel berupa bagian dari populasi yang ditunjuk untuk kebutuhan observasi atau penelitian. Pemilihan sampel yang teliti ini sangat krusial untuk meyakinkan bahwa sampel mampu merepresentasikan populasi secara akurat.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini ialah santriwati Thursina IIBS Putri yang memiliki hafalan minimal 15 juz yang ada di kelas *high* dari segenap angkatan, karena mayoritas santriwati yang ada di kelas *high* ini sudah memiliki capaian hafalan minimal 15 juz, yang secara umum berbanding lurus dengan prestasi akademik mereka. Hal ini memberikan peluang yang lebih baik untuk mengkaji hubungan antara hafalan Al-Qur'an dan prestasi akademik secara mendalam.

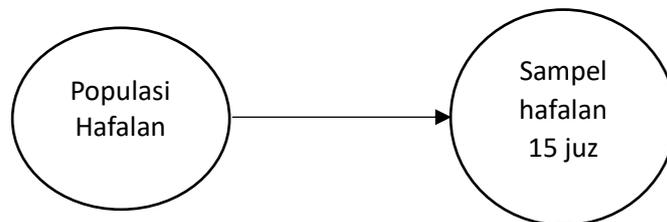
Jika total subjek kurang dari 100, sebaiknya seluruhnya ditetapkan sampel lantaran penelitian menjadi penelitian populasi. Namun, jika total

³⁹ John W. Creswell and J. David Creswell, "Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches".

⁴⁰ Primadi Candra Susanto, "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," (Jurnal Ilmu Multidisiplin 3, no. 1, 2024), hal 1–12.

subyeknya besar, sampel bisa dipungut sekitar 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dan jumlah santriwati dari kelas high yang memiliki hafalan diatas 15 juz terdiri dari 31 santriwati dari setiap angkatan. Maka dari itu, penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh, yaitu metode dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian populasi.

Gambar 2. 2 Teknik sampel jenuh



Data ialah kumpulan informasi yang mampu mempresentasikan sebuah keadaan, baik dalam bentuk angka atau bentuk lainnya seperti tinggi, rendah dan sebagainya.⁴¹ Berdasarkan jenis dan sifatnya, data terbelah menjadi dua, ialah data kualitatif dan data kuantitatif.⁴²

- a. Data kualitatif : segenap data yang dikemas dalam bentuk non-numerik yang biasanya berupa pernyataan atau penilaian yang memiliki makna. Contoh yang berkaitan dengan penelitian ini seperti wawancara, observasi dan dokumen tertulis.

⁴¹ Adam Malik, "Pengantar Statistika Pendidikan" (Yogyakarta : Deepublish CV BUDI UTAMA, 2018) hal 12.

⁴² Sri Rizqi Wahyuningrum, "Statistika Pendidikan (Konsep Data Dan Peluang)" (Jakad Media Publishing, 2020).

- b. Data kuantitatif : secara definisi, data kuantitatif ialah kebalikan dari data kualitatif, dimana segenap data dikemas dalam bentuk angka. Contoh pada penelitian ini melingkungi data hafalan Al-Qur'an dan transkrip nilai akademik.

Sedangkan sumber data dari penelitian merujuk pada subjek yang menjadi asal pengumpulan data untuk kebutuhan penelitian.

- a. Ketua Tahfidz Thursina IIBS kampus putri
- b. Guru tahfidz Thursina IIBS kampus putri
- c. Santriwati Thursina IIBS kampus putri

E. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto berpendapat berkenaan instrumen penelitian ialah alat yang ditunjuk dan dipraktikkan oleh peneliti untuk mengakumulasi data, dengan tujuan agar proses pengumpulan data menjadi lebih sistematis dan melancarkan pelaksanaannya.⁴³

Instrumen penelitian ini ialah angket, wawancara dan dokumentasi. Angket yang melingkupi pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, wawancara berkenaan informasi terkait perilaku hafalan, serta dokumentasi ini berupa rapor tahfidz untuk melihat berapa banyak ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal yang didapatkan dari guru tahfidz dan transkrip nilai akademik santriwati yang didapatkan dari bagian tata usaha Thursina IIBS kampus putri.

⁴³ M.Makbul, "*Metode Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian*" (Makassar, 2021).

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas

Kemampuan sebuah instrumen penelitian untuk mengetes apa yang hendak dites disebut validitas. Dalam konteks penelitian pendidikan, aspek ini sangat krusial validitas memperlihatkan apakah instrumen atau alat ukur yang dipraktikkan benar-benar mampu mengukur konstruk atau variabel yang ingin dikaji.⁴⁴ uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan juga nilai r tabel, jika nilai r hitung $>$ r tabel maka suatu item dinilai layak atau valid, tetapi sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka item tersebut dikatakan valid.

Pada penelitian ini sudah dilakukan uji validitas yang mana nilai r tabel dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 31 bernilai 0,355. Dan jika ada butir pertanyaan yang nilai r hitung $<$ 0,355 maka dikatakan tidak valid dan harus dihapus. Berikut data yang diperoleh menggunakan bantuan program SPSS :

Tabel 3. 1 Hasil uji validitas

No. angket	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,552	0,355	Valid
2	0,351	0,355	Tidak Valid
3	0,555	0,355	Valid
4	0,607	0,355	Valid
5	0,284	0,355	Tidak Valid
6	0,486	0,355	Valid
7	0,319	0,355	Tidak Valid
8	0,575	0,355	Valid

⁴⁴ Ina Magdalena et al., “Mengelola Data Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian: Instrumen Tes Dan Non Tes Peserta Didik Kelas IV SDN Kacang Barat 03,” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling* 1, no. 2 (2023): 49–53.

9	0,290	0,355	Tidak Valid
10	0,442	0,355	Valid
11	0,808	0,355	Valid
12	0,636	0,355	Valid
13	0,525	0,355	Valid
14	0,490	0,355	Valid
15	0,553	0,355	Valid
16	0,331	0,355	Tidak Valid
17	0,603	0,355	Valid
18	0,478	0,355	Valid
19	0,573	0,355	Valid
20	0,663	0,355	Valid
21	0,673	0,355	Valid
22	0,713	0,355	Valid
23	0,706	0,355	Valid
24	0,335	0,355	Tidak Valid
25	0,556	0,355	Valid
26	0,740	0,355	Valid
27	0,642	0,355	Valid
28	0,649	0,355	Valid
29	0,700	0,355	Valid
30	0,697	0,355	Valid

Penjelasan dari tabel diatas bahwa terdapat 30 butir soal, yang dinyatakan valid sebanyak 24 soal, dan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 6 soal. Maka 6 soal yang tidak valid akan dikeluarkan dan tidak digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji validitas yang dilakukan menggunakan SPSS 27 terdapat pada lampiran.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana temuan tetap konsisten ketika diadakan pengulangan di subjek yang sama, baik pada perbedaan waktu diantara bermacam pengamat.⁴⁵ Sebuah variabel dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika respon seseorang terhadap

⁴⁵ Magdalena et al, “*Mengelolah Data Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian: Instrumen Tes Dan Non Tes Peserta Didik Kelas IV SDN Kacang Barat 03,*” hal 36.

pernyataan tersebut tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas kuisioner ini, digunakan teknik Cronbach's Alpha. Yaitu Cronbach Alpha dapat diterima jika $>0,6$ semakin mendekati angka 1 maka nilainya maka semakin tinggi tingkat reliabilitas konsistensinya.

Adapun hasil dari perhitungan menggunakan SPSS 27 sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Nilai uji reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of items
.930	24

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen tersebut dikatakan reliabel, dengan nilai 0,930 bahwa variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an lebih tinggi daripada standar reliabilitas yang ditetapkan, yaitu 0, 60. Nilai ini juga menunjukkan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an berada dalam interval $0,80 < r < 0,100$.

Tabel 3. 3 Nilai Interval Uji reliabilitas

Interval	Reliabilitas
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 0,100$	Sangat tinggi

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipraktikkan dalam penelitian ini, berlandaskan instrumen tersebut, mencakup kuisisioner, dokumentasi dan wawancara.

a. Angket

Angket ialah satu dari sebagian metode pengumpulan data yang tidak mengikutsertakan interaksi secara langsung antara peneliti dan responden. Instrumen pengumpulan data ini, yang juga disebut kuisisioner, melingkungi dari butir-butir soal yang butuh dijawab dan ditanggapi dari pihak subjek penelitian atau responden.⁴⁶ Para santriwati diharuskan untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang sudah disediakan agar peneliti bisa mendeteksi seberapa jauh prestasi akademik santriwati dipengaruhi oleh hafalan Al-Qur'an di Thursina IIBS kampus putri.

b. Dokumentasi

Satu dari sebagian cara untuk mendapatkan data tentang topik penelitian ialah melalui pengamatan langsung guna memperoleh data, merupakan bentuk dari dokumentasi.⁴⁷ Melalui teknik yang dipraktikkan penelitain ialah dengan cara mengakumulasikan data

⁴⁶ Fajriyah et al, "*pengaruh hafalan al-qur'an terhadap prestasi belajar siswa di kelas xii madrasah aliyah hidayatul qomariyah kota bengkulu.*" Hal 35.

⁴⁷ Anggy Giri Prawiyogi et al., "*Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar,*" *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–52, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

rapor tahfidz dan transkrip nilai santriwati yang memiliki hafalan minimal 15 juz (kelas *high*) di Thursina IIBS kampus putri.

c. Wawancara

Jika peneliti ingin memperoleh pemahaman lebih jauh berkenaan informasi berkaitan dengan responden. Peneliti mampu mempraktikkan teknik wawancara sebagai metode pengumpulan data.⁴⁸ Peneliti mempraktikkan sesi tanya jawab dengan lisan dengan subjek ialah santriwati sebagai metode wawancara dalam penelitian ini. Dengan mengajukan bermacam topik pertanyaan terkait proses hafalan Al-Qur'an, motivasi menghafal al-Qur'an dan apa saja perubahan nyata yang dialami selama menghafal Al-Qur'an di Thursina IIBS kampus putri.

H. Analisis Data

Setelah seluruh data terekap, proses analisis data pun diadakan.

Berikut ialah langkah-langkah dalam menganalisis data :

1) Korelasi Spearman Rank

Menurut sugiyono, Korelasi Spearman Rank digunakan untuk menentukan hubungan atau menguji signifikan hipotesis asosiatif, terutama ketika variabel yang dianalisis memiliki skala ordinal namun datanya tidak memenuhi persyaratan analisis parametrik. Selain itu, data yang dikorelasikan tidak harus dari sumber yang sama.⁴⁹ Adapaun rumus yang digunakan sebagai berikut :

⁴⁸ Prawiyogi et al, "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar," hal 780.

⁴⁹ Mulyana, Asep, dkk "Metode Penelitian Kuantitatif " (TOHAR MEDIA, 2024).

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ : Nilai korelasi Spearman

d : Selisih antara X dan Y

n : Jumlah data

Berikut tujuan analisis menggunakan Korelasi Spearman Rank adalah :

1. Melihat apakah hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan atau tidak. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu :

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi.

2. Melihat tingkat kekuatan hubungan antara kedua variabel. Dalam menentukan keamatan hubungan berikut pedoman nilai koefisien korelasi :

Tabel 3. 4 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

3. Melihat arah hubungan kedua variabel. Arah hubungan dapat ditinjau dari nilai koefisien korelasi sebagaimana tingkat kekuatan relasi. Besarnya nilai koefisien korelasi berada dalam rentang +1 hingga -1.

Apabila koefisien korelasi bernilai positif, maka keterkaitan antara kedua variabel dikatakan searah.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi untuk menentukan seberapa besar (dalam presentase) perubahan dalam Y dapat dijelaskan oleh perubahan dalam X. Pada intinya uji ini untuk mengukur seberapa jauh kontribusi variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent. Untuk mencari koefisien determinasi menggunakan rumus berikut :⁵⁰

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3) Uji ANOVA

Uji ANOVA digunakan untuk mencari apakah terdapat perbedaan yang signifikan lebih dari dua kelompok atau lebih, misalny berdasarkan jawaban kuisisioner (SS, N, TS) terhadap satu nilai tertentu.⁵¹

Pada penelitian ini, ANOVA digunakan untuk menguji apakah perilaku hafalan yang berbeda menunjukkan pengaruh terhadap prestasi akademik santriwati, dengan membandingkan rata-rata nilai akademik

⁵⁰ Mulyana, Asep et al. "Metode Penelitian Kuantitatif"

⁵¹ Hildawati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Metodologi_Penelitian_Kuantita/_eL8EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

dari masing-masing kelompok jawaban. Dan peneliti mengambil 8 indikator menarik dari 30 pertanyaan kuisioner yaitu, jadwal rutin hafalan, muraja'ah hafalan, disiplin waktu hafalan, motivasi hafalan, daya ingat, pemahaman materi, konsentrasi, motivasi hafalan serta pengaruh terhadap akademik.

I. Prosedur Penelitian

1. Langkah pendahuluan

Pada langkah ini, masalah tersebut dirumuskan menjadi sebuah judul penelitian oleh peneliti. Peneliti mengakumulasikan teori-teori yang relevan dari bermacam sumber termasuk buku-buku, internet, dan penelitian sebelumnya, untuk menerapkan teori tersebut pada situasi di lapangan. Setelah itu, disusun proposal penelitian, ditunjuk sampelnya, dan dikembangkan hipotesisnya.

2. Langkah pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, peneliti mempraktikkan penyebaran kuisioner untuk mendapatkan bermacam informasi terkait. dengan menyebarkan kuisioner guna mampu memperoleh data yang lebih akurat dari santriwati. Data dokumentasi tersebut dianalisis mempraktikkan software SPSS. Agar menjamin hasil yang terpercaya, dosen pembimbing butuh diajak berdiskusi setelah hasil analisis selesai.

3. Langkah akhir

Temuan penelitian dikemas dalam bentuk kesimpulan yang merangkum segenap temuan penelitian. lantaran pembaca selain mampu melihat, dapat juga memahami, dan mendeteksi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Sekolah

Thursina International Islamic Boarding School atau yang biasanya disebut Thursina IIBS adalah lembaga pendidikan berbasis pesantren yang berstandar internasional, berlokasi di Malang, Indonesia. Lembaga ini memulai pendidikan dengan jenjang SMP Pada tahun ajaran 2014-2015 dibawah naungan Thursina Islamic Foundation yng telah berdiri pada 12 Desember 2012. Setelah meluluskan SMP angkatan pertama, SMA Thursina IIBS mulai dibuka pada tahun ajaran 2017-2018. Thursina IBS hadir dengan harapan dapat menjadi aternatif pendidikan yang mampu memberikan bekal bagi anak-anak kita dan generasi Islam pada umumnya untuk dapat berdiri kokoh dan percaya diri dalam menghadapi perubahan dan tantangan zaman dengan menyelenggarakan program pendidikan yang lebih menyeluruh (holistic), berimbang (balanced), sesuai dengan perubahan zaman (relevant) dan dikelola dengan penuh amanah dan efektif.⁵²

Islamic Foundation diterapkan sebagai program utama dari Thursina dengan fokus pada penguatan akidah, akhlak, pemahaman fiqh, dan amalan ibdah sehari hari. Siswa akan mendapatkan bimbingan melalui forum diskusi, tausiyah umu, diskusi kelompok, dan praktik ibadah harian. Program ini menekankan pada Al-Qur'an, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

⁵² <https://thursinaiibs.sch.id/home/faq>

membaca, menghafal, menerjemahkan, dan memahami Al-Qur'an. Para siswa akan dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok kecil yang dibimbing oleh ustadz atau ustadzah. Selama masa studi, diharapkan siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bacaan (tahsin), menghafal minimal 5 juz, serta memahami terjemahan dan tafsir dari bacaan yang telah ditentukan.⁵³

Dengan filosofi pendidikan yang menekankan pada keseimbangan ilmu pengetahuan, nilai-nilai keislaman, dan proses dan tujuan yang berimbang. Thursina juga berupaya menjaga isi/konten kurikulum dan metode pengajaran selalu *up to date* dan sesuai dengan perubahan zaman. Karena kurikulum yang tidak relevan akan merugikan santri tidak hanya dalam menghadapi tes dan ujian di sekolah akan tetapi secara signifikan merugikan dalam menghadapi berbagai persoalan hidup yang semakin kompleks dan menantang. Oleh karena itu, kajian terhadap muatan kurikulum menjadi sangat strategis dan secara terus-menerus perlu dilakukan baik konten materi kurikulum al-Quran, diniyah, nasional, bahasa, pengembangan diri santri dan juga kurikulum internasional. Thursina IIBS berhasil menerapkan tiga kurikulum dalam sistem pendidikannya, yakni Kurikulum Nasional, Kurikulum Al-Azhar, dan Kurikulum Cambridge. Disamping itu, guru dan murabbi juga dituntut untuk senantiasa meningkatkan kemampuan mengajar dengan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi mengajar secara berkesinambungan. Berkaitan dengan hal ini, sahabat

⁵³ Mohammad Ali Rosyid, “*Dinamika Pesantren Thursina International Islamic Boarding School Dalam Merespon Revolusi Industri 5.0*,” 2024.

Rasulullah Ali bin Abi Thalib telah mengingatkan kita agar mengajari anak-anak kita sesuai dengan kondisi zamannya.

2. Visi dan misi Thursina IIBS Malang

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan berbasis pesantren yang unggul dan berstandar internasional (Being a leading and world-class islamic boarding school).

b. Misi

Menyediakan lingkungan belajar yang religious, challenging and rewarding yang berfokus pada pendidikan yang menyeluruh (holistic) dan berimbang (balanced) sehingga melahirkan seorang cendekiawan muslim dan muslimah yang berkepribadian islami (morally excellent), berjiwa pemimpin (being an inspiring leader) dan berwawasan global (internationally minded).⁵⁴

3. Sarana dan Prasarana Thursina IIBS Putri

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana Thursina IIBS Putri

No	Nama fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	28	Baik
2.	Peprustakaan	1	Baik
3.	Laboratorium	10	Baik
4.	Front office	1	Baik
5.	Gedung asrama	3	Baik
6.	Smart library	1	Baik
7.	Masjid	1	Baik
8.	Pusat layanan kesehatan	1	Baik
9.	Kolam renang	1	Baik
10.	Area memanah	1	Baik
11.	Lapangan basket	1	Baik
12.	Area berkuda	1	Baik

⁵⁴ <https://thursinaiiibs.sch.id/home/faq>

13.	Gazebo	3	Baik
14.	Food Court	2	Baik
15.	Minimarket kampus	1	Baik

4. Data Hafalan Santriwati Thursina IBS Putri

Berikut adalah data santriwati yang memiliki hafalan diatas 15 juz di Thursina IBS putri :

Tabel 4. 2 Data santriwati

No	Kelas	Nama	Capaian
1.	8	Audi Fathima Nur Lathifah	15 Juz
2.	8	Hanani Fathima Nur Halimah	15 Juz
3.	9	Amira Kurnia Fikri	30 Juz
4.	9	Aluna Safa Callula	15 Juz
5.	9	Mahya Rafa Azqiya	16 Juz
6.	9	Kheisyah Hayfa Shiyam Ramadhani	14 Juz
7.	9	Siti Aisyah Jauharotul Kamilah	17 Juz
8.	9	Zhillan Zholila Anri	17 Juz
9.	9	Rahmania Khadijah Nusa	30 Juz
10.	10	Maria Alqibtiya	16 Juz
11.	10	Salma Putri Syaharani	15 Juz
12.	11	Qorida Nafiatus Sa'diyah	20 Juz
13.	11	Alyssa Aulia Putri Wahyudi	30 Juz
14.	11	Fayyodhya Tsaabita Ghooly	18 Juz
15.	11	Khairuna Khansa Sabrina	20 Juz
16.	11	Natasya Rahmadhani	30 Juz
17.	12	Alfiah Nur Fauziyah	30 Juz
18.	12	Arbaatiah Nikmatullah Nawangati Kashudi	30 Juz
19.	12	Azzahra Husnu Fikrina	30 Juz
20.	12	Dinda Ajeng Wulandari	17 Juz
21.	12	Early Andien Aulia	18 Juz
22.	12	Elvi Nur Izzati	30 Juz
23.	12	Fitrizad Nadzara 'Azwa	15 Juz
24.	12	Nadia Salsabela Rahman	30 Juz
25.	12	Roudlotul Faizah Annabila	18 Juz
26.	12	Aisyah Alfiyyata Nasywa	15 Juz
27.	12	Ihdina Dinal Haque	30 Juz
28.	12	Nadhifa Bilhaq	30 Juz
29.	12	Dzaskiyyah Hanifah Amirah Anjani	30 Juz
30.	12	Tanisha Lubena Muti	21 Juz
31.	11	Naura Sayyidatina Ramaditya	15 Juz

5. Data Prestasi Akademik Santriwati Thursina IIBS Putri

Berikut data prestasi Santriwati yang memiliki hafalan diatas 15 juz mulai dari kelas 8, 9, 10, 11 hingga kelas 12, data yang diperoleh dari rekap nilai rapor santriwati pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 yang mencakup berbagai aspek, antara lain hafalan, wawasan umum, serta keterampilan bahasa dan aspek keterampilan lainnya dalam seluruh mata pelajaran. Adapaun rincian nilai yang didapatkan dari hasil evaluasi pembelajaran disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Data Prestasi Akademik Santriwati Thursina IIBS Putri

No	Kelas	Nama	Nilai
1.	8	Audi Fathima Nur Lathifah	92
2.	8	Hanani Fathima Nur Halimah	91
3.	9	Amira Kurnia Fikri	94
4.	9	Aluna Safa Callula	91
5.	9	Mahya Rafa Azqiya	93
6.	9	Kheisya Hayfa Shiyam Ramadhani	91
7.	9	Siti Aisyah Jauharotul Kamilah	93
8.	9	Zhillan Zholila Anri	92
9.	9	Rahmania Khadijah Nusa	92
10.	10	Maria Alqibtiya	93
11.	10	Salma Putri Syaharani	92
12.	11	Qorida Nafiatul Sa'diyah	93
13.	11	Alyssa Aulia Putri Wahyudi	92
14.	11	Fayyodhya Tsaabita Ghooly	93
15.	11	Khairuna Khansa Sabrina	93
16.	11	Natasya Rahmadhani	93
17.	12	Alfiah Nur Fauziyah	94
18.	12	Arbaatiah Nikmatullah Nawangati Kashudi	93
19.	12	Azzahra Husnu Fikrina	91
20.	12	Dinda Ajeng Wulandari	90
21.	12	Early Andien Aulia	95
22.	12	Elvi Nur Izzati	95
23.	12	Fitrizad Nadzara 'Azwa	91
24.	12	Nadia Salsabela Rahman	92
25.	12	Roudlotul Faizah Annabila	92
26.	12	Aisyah Alfiyyata Nasywa	96
27.	12	Ihdina Dinal Haque	93

28.	12	Nadhifa Bilhaq	94
29.	12	Dzaskiyyah Hanifah Amirah Anjani	95
30.	12	Tanisha Lubena Muti	94
31.	11	Naura Sayyidatina Ramaditya	93

Dari tabel diatas, terdapat variasi dalam capaian akademik yang menunjukkan adanya santriwati dengan nilai tertinggi yaitu dengan nilai 96 serta santriwati dengan nilai lebih rendah yaitu 90. Dan perbedaan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang bersifat objektif maupun subjektif. Secara objektif, faktor yang berpengaruh meliputi metode belajar, tingkat pemahaman materi, serta manajemen waktu dalam menyeimbangkan antara hafalan Al-Qur'an dan studi akademik. Santriwati dengan nilai akademik tinggi kemungkinan memiliki strategi belajar yang lebih efektif, tekun dalam belajar serta dukungan lingkungan yang optimal.

Sementara itu, dari sisi subjektif, faktor seperti motivasi pribadi, tingkat konsistensi dalam menghafal, serta tekanan psikologis juga dapat berkontribusi. Beberapa santriwati mungkin mengalami tantangan dalam membagi fokus antara hafalan dan pelajaran akademik, sehingga berdampak pada hasil akademik mereka. Selain itu, faktor psikologis dan emosional, seperti beban hafalan yang dirasakan berbeda oleh masing-masing individu, juga berperan dalam pencapaian akademik.

Dengan demikian, meskipun hafalan Al-Qur'an memiliki potensi untuk meningkatkan prestasi akademik, efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor tambahan yang bersifat individual dan lingkungan belajar.

A. Hasil wawancara

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ketua tahfidz dan juga beberapa santriwati Thursina IIBS putri yang memiliki hafalan diatas 15 juz berikut adalah hasil yang didapat.

1. Proses hafalan Al-Qur'an santriwati Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang.

Proses hafalan Al-Qur'an di Thursina IIBS sudah dirancang dengan sistem yang baik, disiplin dan terstruktur untuk memastikan santriwati dapat mencapai target hafalan setiap harinya yang telah ditentukan, khususnya bagi kelas high yang memiliki capaian diatas 15 juz. Hafalan di Thursina yang dilakukan setiap sehabis subuh dan maghrib, pada sehabis subuh selama 60 menit dengan setiap santriwati mendapat waktu setoran selama 15 menit kepada guru tahfidz. Setelah seluruh santriwati menyetorkan hafalannya, sesi diakhiri dengan motivasi dari guru tahfidz dan doa bersama. Jika ada santriwati yang belum menyelesaikan setorannya, mereka diberikan waktu tambahan sesuai dengan kebutuhan.

Setelah hafalan pagi, setelah maghrib terdapat agenda tahsin dan muroja'ah untuk memperbaiki bacaan dan memperkuat hafalan santriwati. Dalam menghafal tidak hanya muroja'ah dan setoran tetapi juga diadakan evaluasi berkala dengan cara tahsin dan ujian terbuka untuk semua snatrwati.

Ketua tahfidz menjelaskan :

“untuk hafalan pagi seperti biasa dengan waktu 60 menit. Setoran ke guru tahfidz masing-masing selama 15 menit per anak. Setelah selesai biasanya ditutup dengan motivasi dari guru tahfidz dan doa”

Peran guru tahfidz sangatlah penting dalam membimbing dan memotivasi santriwati agar tetap konsisten dalam hafalan. Setiap santriwati memiliki buku monitoring yang mana setiap setoran akan di isi oleh guru tahfidz sebagai penilaian seperti kelancaran bacaan, tajwid, serta panjang pendek ayat yang dihafalkan. Jika santriwati mengalami kesulitan dalam menghafal, guru tahfidz memberikan bimbingan lebih dengan menggunakan berbagai metode bantu. Seperti talaqqi atau bantuan media seperti mp3 dibolehkan membawa dengan syarat hanya berisi bacaan Al-Qur'an saja.

Santriwati juga memiliki strategi menghafal berbeda-beda, seperti membaca ayat berulang kali, menghafal per ayat sebelum mengulang dari awal, atau memilih waktu yang paling efektif, seperti setelah subuh atau setelah maghrib, salah satu santriwati bernama Khansa mengatakan :

“kalau merasa ayat susah dihafalkan, biasanya saya membaca lewat artinya. Mulai dari awal ayat dibaca artinya, kadang juga minta disimak teman juga.”

Dengan sistem yang disiplin serta bimbingan dari guru tahfidz, santriwati diharapkan dapat mencapai target hafalan mereka dan menjaga hafalannya dengan selalu konsisten muroja'ah.

2. Prestasi Akademik Santirwati Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang.

Santriwati di Thursina IIBS tidak hanya dituntut untuk mencapai target hafalan Al-Qur'an, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam akademik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa terdapat sejumlah santriwati yang menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan

waktu antara kegiatan hafalan dan kewajiban akademik mereka, terutama ketika ada ujian atau tugas yang harus diselesaikan. Khansa menjelaskan,

"Agak kesulitan sebenarnya, apalagi kalau ada ujian atau kuis, di tahfidz juga ada setoran. Sore atau malam biasanya mengerjakan PR-nya."

Namun, ada juga santriwati yang mampu menyeimbangkan keduanya dengan strategi tertentu, seperti mengerjakan tugas sekolah di sore atau malam hari setelah sesi tahfidz selesai. Mereka juga mencari cara agar hafalan tetap terjaga tanpa mengganggu jadwal akademik, misalnya dengan menetapkan target murojaah harian atau memilih waktu yang paling efektif untuk menghafal.

Beberapa santriwati berprestasi menunjukkan bahwa mereka yang memiliki hafalan yang kuat juga dapat meraih prestasi akademik yang baik. Ketua Tahfidz mengungkapkan,

"Dulu ada lima santriwati di kelas 9 yang khatam 30 juz, dan ternyata mereka juga yang terbaik dalam akademiknya."

Selain itu, santriwati yang aktif dalam lomba-lomba nasional dan internasional umumnya memiliki hafalan yang lebih banyak.

3. Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Akademik Santirwati Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang.

Berdasarkan hasil wawancara, adanya kecenderungan bahwa hafalan Al-Qur'an memiliki pengaruh dalam meningkatkan prestasi akademik santriwati, meskipun tidak hanya hafalan yang berpengaruh tetapi juga keberhasilan akademik juga dipengaruhi oleh sejumlah faktor lain, seperti kesungguhan dalam belajar, strategi belajar yang digunakan, ketertarikan dalam minat terhadap mata pelajaran tertentu. Beberapa santriwati merasa

bahwa kebiasaan menghafal Al-Qur'an membantu mereka dalam memahami pelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan daya ingat tinggi, seperti Matematika. Khansa berpendapat,

"Sebenarnya dengan terbiasa menghafal Al-Qur'an sedikit bisa membantu saya dalam memahami pelajaran, tapi hanya beberapa pelajaran yang saya minati seperti Matematika. Tergantung kegigihan belajar juga."

Selain itu, santriwati yang terbiasa menghafal juga merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran yang menggunakan bahasa Arab, karena mereka sudah terbiasa dengan pola bahasa dalam Al-Qur'an. Natasya menambahkan,

"Karena pelajaran saya banyak yang berbahasa Arab, seperti kuis atau ujian juga dalam bahasa Arab. Karena terbiasa menghafal, jadi lebih ingat dan mudah juga."

Namun, terdapat perbedaan pengalaman di antara santriwati. Ada yang merasa bahwa hafalan membantu akademik mereka secara langsung, sementara yang lain berpendapat bahwa pengaruh hafalan tergantung pada kegigihan mereka dalam belajar. Dengan kata lain, hafalan Al-Qur'an dapat memberikan manfaat dalam akademik, tetapi tetap diperlukan usaha dan strategi yang baik untuk menyeimbangkan keduanya.

Harapan santriwati ke depannya adalah agar mereka dapat terus menjaga hafalannya dengan murojaah yang konsisten serta memahami makna dari ayat-ayat yang mereka hafal agar dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Hasil penelitian dari analisis data

Sebelum peneliti melakukan uji korelasi, terlebih dahulu melakukan uji normalitas menggunakan uji shapiro wilk.

Gambar 4. 1 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hafalan	.273	31	<,001	.753	31	<,001
prestasi	.178	31	.013	.950	31	.155

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Output SPSS27, 2025.

Hasil uji normalitas diatas menjelaskan hasil yang menunjukkan bahwa variabel hafalan Al-Qur'an tidak berdistribusi normal dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Karena salah satu variabel (hafalan Al-Qur'an) tidak berdistribusi normal, maka uji pearson product moment tidak dapat digunakan. Dan sebagai gantinya peneliti akan menggunakan uji korelasi Spearman Rank, yang lebih sesuai untuk data yang tidak berdistribusi normal dan uji korelasi ini merupakan metode non-parametrik dan tidak memerlukan asumsi normalitas.

1. Uji Korelasi Spearman Rank

Gambar 4. 2 Hasil Uji Korelasi Spearman Rank

			Hafalan Al-Qur'an	Prestasi Akademik
Spearman's rho	Hafalan Al-Qur'an	Correlation Coefficient	1.000	.381 [*]
		Sig. (2-tailed)	.	.034
		N	31	31
	Prestasi Akademik	Correlation Coefficient	.381 [*]	1.000
		Sig. (2-tailed)	.034	.
		N	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Output SPPSS27, 2025.

Hasil uji Spearman Rank menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara hafalan Al-Qur'an dan prestasi akademik dengan nilai $p = 0,034$ ($p < 0,05$) yang artinya bahwa terdapat hubungan pada tingkat kepercayaan 95%. Dan hal ini juga menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tidak terjadi secara kebetulan, tetapi karena memiliki keterkaitan yang bermakna secara statistik. Maksudnya, semakin tinggi capaian hafalan Al-Qur'an yang dimiliki santriwati, maka cenderung semakin baik pula prestasi akademik mereka.

Tabel 4. 4 Interpretasi Koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	Hasil Korelasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah	
0,20 – 0,399	Rendah	0,381
0,40 – 0,599	Sedang	
0,60 – 0,799	Kuat	
0,80 – 1,000	Sangat Kuat	

Dan hasil dari koefisien korelasi $r = 0,381$, yang mana termasuk dalam kategori hubungan cukup atau sedang. Makna dari hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi hafalan Al-Qur'an, cenderung semakin baik prestasi akademik, meskipun hubungan ini tidak terlalu kuat.

Hasil ini juga menjelaskan bahwa hafalan al-qur'an bukan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Terdapat faktor lainnya seperti metode pembelajarannya, dukungan lingkungan sekitar, serta bagaimana manajemen waktu mereka juga dapat berperan dalam menentukan prestasi akademik santriwati.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut adalah hasil analisis hubungan antara variabel hafalan Al-Qur'an dan prestasi akademik secara keseluruhan. Berdasarkan perhitungan korelasi Spearman Rank, diperoleh nilai korelasi sebesar $r = 0,381$, untuk mengetahui sejauh mana variabel hafalan Al-Qur'an mempengaruhi prestasi akademik dilakukan perhitungan koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,381)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,145 \times 100\%$$

$$KD = 14,5\%$$

Berdasarkan hasil analisis diatas, nilai hasil Koefisien determinasi sebesar 14,5% menunjukkan bahwa 14,5% variasi dalam prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel hafalan Al-Qur'an, sedangkan 85,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji ANOVA

Uji One Way ANOVA digunakan untuk membandingkan rata rata dari dua atau lebih kelompok, bertujuan untuk melihat apakah adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelompok tersebut. Hasil olah uji data jika signifikan maka lebih dari 0,5 yang berarti memiliki keseimbangan atau kesetaraan. Berikut terdapat 8 butir pertanyaan yang menarik untuk dianalisis karena memberikan peran penting dalam hafalan Al-Qur'an yang relevan terhadap prestasi akademiknya, yaitu jadwal rutin hafalan, muraja'ah hafalan, disiplin waktu hafalan, motivasi hafalan, daya ingat, pemahaman materi, konsentrasi, motivasi hafalan serta pengaruh terhadap akademik.

1. Indikator pertama "*saya memiliki jadwal rutin untuk menghafal Al-Qur'an*", memperoleh data berikut :

Tabel 4. 5 Kuisisioner Indikator 1

P1	Jumlah Responden	Rata-Rata nilai akademik
S	26	866,6
N	4	123,6
TS	0	0

Terlihat bahwa terdapat 26 santriwati yang menjawab setuju terhadap indikator jadwal rutin hafalan dengan rata-rata nilai akademik tertinggi (866,6), lalu santriwati yang menjawab netral ada 4 orang dengan nilai akademik (123,6), dan tidak ada satupun yang menjawab tidak setuju.

Dan hasil setelah melakukan uji anova adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan yang

signifikan dalam nilai akademik berdasarkan perbedaan tingkat kesetujuan santriwati terhadap indikator “jadwal rutin hafalan”. Dapat dilihat menggunakan excel.

Tabel 4. 6 Hasil uji Anova Indikator 1

ANOVA						
<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	153664,0067	1	153664	1,397477	0,302619	7,708647
Within Groups	439832,5067	4	109958,1			
Total	593496,5133	5				
Uji Hipotesis						
HO diterima dan H1 ditolak jika p-value < 0,05						
H1 diterima dan Ho ditolak jika p- value > 0,05						

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai p-value $0,30 < 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai akademik yang signifikan berdasarkan jawaban terhadap indikator “jadwal rutin hafalan”. Hal ini menunjukkan bahwa rutinitas hafalan, meskipun berkaitan, belum tentu menjadi faktor utama yang membedakan prestasi akademik antar responden dalam konteks ini.

- Indikator kedua “*Saya menggunakan pengulangan (muraja'ah) untuk memperkuat hafalan saya*”, memperoleh data berikut :

Tabel 4. 7 Kuisisioner Indikator 2

P3	Jumlah Responden	Rata-Rata nilai akademik
S	25	890,4
N	5	154,3
TS	1	30,3

Terdapat 25 santriwati yang menjawab setuju terhadap indikator muraja'ah hafalan dengan rata-rata nilai akademik tertinggi (890,4), lalu

santriwati yang menjawab netral ada 5 orang dengan nilai akademik (154,3), dan yang menjawab setuju terdapat 1 santriwati saja.

Dan hasil setelah melakukan uji anova adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai akademik berdasarkan perbedaan tingkat kesetujuan santriwati terhadap indikator “muroja’ah hafalan”. Dapat dilihat menggunakan excel.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Anova Indikator 2

ANOVA						
<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	143190,6017	1	143190,6	1,805724	0,250185	7,708647
Within Groups	317192,6667	4	79298,17			
Total	460383,2683	5				
Uji Hipotesis						
HO diterima dan H1 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$						
H1 diterima dan Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$						

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai p-value $0,25 < 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai akademik yang signifikan berdasarkan jawaban terhadap indikator “Muroja’ah hafalan”.

- Indikator ketiga “*Saya merasa lebih disiplin dalam mengatur waktu belajar dan ibadah karena saya rutin menghafal Al-Qur’an*”.

Memperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Kuisisioner Indikator 3

P10	Jumlah Responden	Rata-Rata nilai akademik
S	15	494
N	15	464,6
TS	1	30,6

Terdapat 15 santriwati yang menjawab setuju terhadap indikator jadwal rutin hafalan dengan rata-rata nilai akademik tertinggi (494), lalu santriwati yang menjawab netral ada 15 orang dengan nilai akademik (464,6), dan yang menjawab setuju terdapat 1 santriwati saja.

Dan hasil setelah melakukan uji anova adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai akademik berdasarkan perbedaan tingkat kesetujuan santriwati terhadap indikator “Disiplin waktu”. Dapat dilihat menggunakan excel.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Anova Indikator 3

ANOVA						
<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	153024,54	1	153024,5	4,541327	0,100091	7,708647
Within Groups	134783,9733	4	33695,99			
Total	287808,5133	5				
Uji Hipotesis						
HO diterima dan H1 ditolak jika $F_{Hitung} < F_{Tabel}$						
H1 diterima dan Ho ditolak jika $F_{Hitung} > F_{Tabel}$						

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai p-value $0,10 < 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai akademik yang signifikan berdasarkan jawaban terhadap indikator “Disiplin waktu”.

- Indikator keempat “Saya memiliki motivasi yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an karena saya tau keutamaannya”. Memperoleh data berikut :

Tabel 4. 11 Kuisisioner Indikator 4

P11	Jumlah Responden	Rata-Rata nilai akademik
S	23	742,6
N	6	185,3
TS	2	61,6

Terdapat 23 santriwati yang menjawab setuju terhadap indikator jadwal rutin hafalan dengan rata-rata nilai akademik tertinggi (742,6), lalu santriwati yang menjawab netral ada 6 orang dengan nilai akademik (185,3), dan yang menjawab setuju terdapat 2 santriwati dengan rata-rata (61,6).

Hasil setelah melakukan uji anova adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai akademik berdasarkan perbedaan tingkat kesetujuan santriwati terhadap indikator “Motivasi hafalan”. Dapat dilihat menggunakan excel.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Anova Indikator 4

ANOVA						
<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	153120,375	1	153120,4	2,324726	0,202018	7,708647
Within Groups	263463,9933	4	65866			
Total	416584,3683	5				
Uji Hipotesis						
HO diterima dan H1 ditolak jika $F_{Hitung} < F_{Tabel}$						
H1 diterima dan Ho ditolak jika $F_{Hitung} > F_{Tabel}$						

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai p-value $0,20 < 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai akademik yang signifikan berdasarkan jawaban terhadap indikator “Motivasi Hafalan”.

5. Indikator kelima “*Saya merasa bahwa menghafal Al-Qur'an meningkatkan daya ingat saya dalam pembelajaran akademik*”.

Memperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4. 13 Kuisisioner Indikator 5

P21	Jumlah Responden	Rata-Rata nilai akademik
S	27	835
N	2	62
TS	2	61,6

Terdapat 27 santriwati yang menjawab setuju terhadap indikator “daya ingat” dengan rata-rata nilai akademik tertinggi (835), lalu santriwati yang menjawab netral ada 2 orang dengan nilai akademik (62), dan yang menjawab setuju terdapat 2 santriwati dengan rata-rata (61,6).

Hasil setelah melakukan uji anova adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai akademik berdasarkan perbedaan tingkat kesetujuan santriwati terhadap indikator “daya ingat”. Dapat dilihat menggunakan excel

Tabel 4. 14 Hasil Uji Anova Indikator 5

ANOVA						
<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	143407	1	143407	1,437752	0,296677	7,708647
Within Groups	398975,6	4	99743,89			
Total	542382,5	5				
Uji Hipotesis						
HO diterima dan H1 ditolak jika $p\text{-value} < 0,05$						
H1 diterima dan Ho ditolak jika $p\text{-value} > 0,05$						

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai p-value $0,29 < 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai akademik yang signifikan berdasarkan jawaban terhadap indikator “Daya ingat”.

6. Indikator keenam “*Saya merasa lebih cepat memahami materi pelajaran sejak rutin menghafal Al-Qur'an*”. Dengan hasil data sebagai berikut :

Tabel 4. 15 Kuisisioner Indikator 6

P22	Jumlah Responden	Rata-Rata nilai akademik
S	22	680,3
N	6	186
TS	3	92,3

Terdapat 22 santriwati yang menjawab setuju terhadap indikator “Pemahaman materi” dengan rata-rata nilai akademik tertinggi (680,3), lalu santriwati yang menjawab netral ada 6 orang dengan nilai akademik (186), dan yang menjawab setuju terdapat 3 santriwati dengan rata-rata (92,3). Hasil setelah melakukan uji anova adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai akademik berdasarkan perbedaan tingkat kesetujuan santriwati terhadap indikator “pemahaman materi”. Dapat dilihat menggunakan excel.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Anova Indikator 6

ANOVA						
<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	143407	1	143407	2,870617	0,165459	7,708647
Within Groups	199827,4	4	49956,85			
Total	343234,4	5				
Uji Hipotesis						
HO diterima dan H1 ditolak jika p-value < 0,05						
H1 diterima dan Ho ditolak jika p- value > 0,05						

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai p-value $0,16 < 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai akademik yang signifikan berdasarkan jawaban terhadap indikator “pemahaman materi”.

7. Indikator ketujuh “*Saya merasa hafalan Al-Qur'an meningkatkan konsentrasi saya saat belajar*”. Dengan hasil data berikut :

Tabel 4. 17 Kuisisioner Indikator 7

P23	Jumlah Responden	Rata-Rata nilai akademik
S	21	650,3
N	9	277,6
TS	1	30,6

Terdapat 21 santriwati yang menjawab setuju terhadap indikator “Konsentrasi” dengan rata-rata nilai akademik tertinggi (650,3), lalu santriwati yang menjawab netral ada 9 orang dengan nilai akademik (277,6), dan yang menjawab setuju terdapat 1 santriwati dengan rata-rata (30,6).

Hasil setelah melakukan uji anova adalah $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai akademik berdasarkan perbedaan tingkat kesetujuan santriwati terhadap indikator “Konsetrasi”. Dapat dilihat menggunakan excel.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Anova Indikator 7

ANOVA						
Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	143376	1	143376	2,943309	0,161378	7,708647
Within Groups	194850,1	4	48712,53			
Total	338226,2	5				
Uji Hipotesis						
HO diterima dan H1 ditolak jika p-value < 0,05						
H1 diterima dan Ho ditolak jika p- value > 0,05						

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai p-value $0,16 < 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai akademik yang signifikan berdasarkan jawaban terhadap indikator “Konsentrasi”.

8. Indikator kedepalan “ *Saya merasa bahwa prestasi akademik saya berbanding lurus dengan kualitas hafalan saya*”. Berikut data yang diperoleh :

Tabel 4. 19 Kuisisioner Indikator 8

P30	Jumlah Responden	Rata-Rata nilai akademik
S	12	403,3
N	13	401
TS	4	123

Terdapat 12 santriwati yang menjawab setuju terhadap indikator “pengaruh terhadap akademik” dengan rata-rata nilai akademik tertinggi (403,3), lalu santriwati yang menjawab netral ada 13 orang dengan nilai akademik (401), dan yang menjawab setuju terdapat 4 santriwati dengan rata-rata (123).

Hasil setelah melakukan uji anova adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai akademik berdasarkan perbedaan tingkat kesetujuan santriwati terhadap indikator “pengaruh terhadap akademik”. Dapat dilihat menggunakan excel.

Tabel 4. 20 Hasil Uji Anova Indikator 8

ANOVA						
<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	134490,5	1	134490,5	10,3452	0,032391	7,708647
Within Groups	52001,13	4	13000,28			
Total	186491,6	5				
Uji Hipotesis						
HO diterima dan H1 ditolak jika p-value < 0,05						
H1 diterima dan Ho ditolak jika p- value > 0,05						

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai p-value $0,03 < 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai akademik yang signifikan berdasarkan jawaban terhadap indikator “pengaruh terhadap akademik”.

Berdasarkan hasil uji ANOVA terhadap beberapa indikator utama dalam kuesioner hafalan Al-Qur’an, diperoleh temuan bahwa sebagian besar indikator menunjukkan **tidak terdapat perbedaan nilai akademik yang signifikan antar kelompok jawaban santriwati**. Hal ini terlihat dari nilai **p-value yang lebih besar dari 0,05**, yang menunjukkan bahwa perbedaan dalam jawaban terhadap indikator-indikator tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata prestasi akademik.

Namun terdapat pada beberapa indikator tertentu, adanya kecenderungan positif, dimana santriwati yang menjawab *Sangat Setuju* atau *Setuju* terhadap pernyataan cenderung memiliki nilai akademik yang lebih tinggi dibandingkan yang menjawab *Netral* atau *Tidak Setuju*. Meskipun perbedaan ini tidak signifikan secara statistik, hal ini tetap menunjukkan adanya relasi positif secara deskriptif antara konsistensi hafalan Al-Qur’an dengan prestasi akademik.

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh hafalan Al-qur'an terhadap pencapaian prestasi akademik santriwati di Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang.

Berdasarkan hasil penelitian, menurut Charles rangkuti para penghafal Al-Qur'an harus fokus dalam pendekatan dimana dengan memperhatikan struktur dan urutan halaman dalam mushaf. Mushaf cetak yang digunakan sebagai acuan dan standar hafalan memberikan dasar yang jelas bagi para penghafal untuk menghafal dan memahami Al-Qur'an secara konsisten.⁵⁵ Terkait penjelasan tersebut proses hafalan Al-Qur'an di Thursina merupakan salah satu kegiatan kurikulum yang diwajibkan untuk seluruh santriwati. Kegiatan yang dirancang secara sistematis dan terstruktur untuk memastikan santriwati agar konsisten menghafal sehingga dapat mencapai target hafalan yang telah ditetapkan.

Hafalan dilakukan dalam dua sesi utama, yaitu pada pagi hari setelah Subuh dan setelah Maghrib. Hafalan pagi berlangsung selama 60 menit, dengan masing-masing santriwati mendapatkan waktu setoran selama 15 menit kepada guru tahfidz. Setelah setoran selesai, sesi ditutup dengan motivasi dari guru tahfidz serta doa bersama. Jika terdapat santriwati yang belum menyelesaikan setorannya, maka diberikan waktu tambahan sesuai dengan kebutuhan. Selain sesi hafalan pagi,

⁵⁵ Charles Rangkuti, Rustam Ependi, Nazrial Amin, *"Mengembangkan Metode Menghafal Al-Qur'an : Pendekatan Kecerdasan Majemuk"*, (Yogyakarta, PT Green Pustaka Indonesia, 2023) hal. 67.

santriwati juga memiliki waktu khusus setelah Maghrib yang difokuskan pada tahsin dan murojaah untuk memperbaiki bacaan dan memperkuat hafalan sebelumnya.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada santriwati yang hanya memiliki hafalan diatas 15 juz yang berjumlah 31 santriwati. Berdasarkan data yang diperoleh mayoritas santriwati yang memiliki hafalan diatas 15 juz juga menunjukkan capaian akademik yang tinggi. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam membagi waktu antara hafalan dan kegiatan akademik. Berdasarkan tabel yang sudah dilampirkan bahwa dari kelas 8, 9, 10, 11 hingga kelas 12, diperoleh dari nilai rapor hasil belajar pada semester ganjil 2024/2025 yang mencakup aspek hafalan, pengetahuan, bahasa, dan keterampilan. Dalam seluruh mata pelajaran dengan nilai tertinggi yaitu dengan nilai 96 serta santriwati dengan nilai lebih rendah yaitu 90. Data ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2023), ditemukan bahwa santri yang memiliki hafalan Al-Qur'an lebih dari 15 juz memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan santri yang hafalannya lebih sedikit.⁵⁶

Dan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi akademik santriwati. Hal ini dibuktikan melalui analisis data menggunakan uji korelasi Spearman Rank yang menunjukkan nilai $p = 0,034$ ($p < 0,05$), yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hafalan Al-Qur'an dan prestasi akademik santriwati dengan tingkat kepercayaan 95%. Kekuatan hubungan antar kedua variabel tergolong kategori lemah/rendah. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi yang memperoleh hasil bahwa

⁵⁶ Safitri et al, hal 13.

pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi akademik sebesar 14,5% menunjukkan bahwa 14,5% variasi dalam prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel hafalan Al-Qur'an, sedangkan 85,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Ini menunjukkan bahwa meskipun hafalan Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik, pengaruhnya tidak dominan. Artinya, hafalan Al-Qur'an bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan akademik santriwati

Berdasarkan hasil analisis uji ANOVA para beberapa indikator utama dalam instrumen kuesioner hafalan Al-Qur'an, diperoleh hasil bahwa beberapa indikator terpilih tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam nilai akademik santriwati antar kategori jawaban. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value yang umumnya melebihi batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variasi jawaban santriwati terhadap indikator-indikator tersebut **tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap rata-rata prestasi akademik.**

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan Hafalan Al-qur'an di Thursina IIBS Malang, khususnya di Thursina Putri yang menjadi tempat penelitian merupakan bagian dari akademik yang sudah dirancang dengan sistem yang baik, disiplin, dan terstruktur, mewajibkan seluruh santriwati untuk mengikuti baik pada jam setelah subuh maupun sebelum maghrib.
2. Prestasi akademik santriwati Thursina diambil dari data rapot tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini mengunpulkan data dari nilai akhir dari semua mata pelajaran yang mencakup aspek hafalan, pengetahuan, bahasa, dan keterampilan. Dari 31 sampel yang diambil terdapat nilai tertinggi yaitu dengan nilai 96 serta santriwati dengan nilai lebih rendah yaitu 90.
3. Pengaruh hafalan AL-Qur'an terhadap prestasi akademik dapat dilihat dari hasil uji korelasi Spearman Rank yang menunjukkan nilai $p = 0,034$ ($p < 0,05$), yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hafalan Al-Qur'an dan prestasi akademik santriwati. Dan kekuatan hubungan antar kedua variabel tergolong kategori lemah/rendah. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi yang memperoleh hasil bahwa pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi akademik sebesar 14,5% menunjukkan bahwa 14,5% variasi dalam prestasi akademik dapat

dijelaskan oleh variabel hafalan Al-Qur'an, sedangkan 85,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. Kepada Santriwati diharapkan dapat terus menjaga komitmen dalam hafalan dan belajar dengan menerapkan strategi yang efektif, seperti murojaah teratur, manajemen waktu yang baik, serta menjaga kualitas ibadah agar tetap fokus dalam kegiatan belajar. Selain itu, santriwati juga perlu menjaga motivasi internal agar tetap semangat baik dalam hafalan maupun akademik.
2. Diharapkan kepada guru tahfidz dan guru akademik untuk memantau keseimbangan antara kegiatan hafalan dan kegiatan akademik setiap santriwati, serta memberikan motivasi secara rutin.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan pengamatan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik santriwati dan objek lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddi, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Nanda Saputra. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Ajahari, Ajahari. "Ulumul Qur'an:(Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)." Aswaja Pressindo, 2018.
- Andriani, Santika. "Pengaruh Electronic Word of Mouth (E-Wom) Terhadap Keputusan Pembelian." *Journal Ekonomi Dan Manajemen*, 2022, 1–23.
- Balaka, Muh Yani. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Iskandar Ahmaddien. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. 1st ed. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, and Nuraeni Nuraeni. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.
- Charles Rangkuti, Rustam Ependi, Nazrial Amin. *Mengembangkan Metode Menghafal Al-Qur'an : Pendekatan Kecerdasan Majemuk*. Edited by Efitra. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023. https://books.google.co.id/books?id=KXXCEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- Djollong, Andi Fitriani. "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)." *Istiqra'* 2, no. 1 (2014): 86–100.
- Dono, Bagus Eko. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. guepedia, 2021.
- FAJRIYYAH, ELFI NI'MATUL. "PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS XII MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL QOMARIYAH KOTA BENGKULU." Bengkulu, 2021.
- Fathurrohman, Azhari. "Strategi Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 20, no. 1 (2022): 76–90. <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.542>.
- Gazali. "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam." *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 2018, 27–60.
- Hidayat, Rahmat. "PENGARUH HAFALAN AL-QURAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FATAH KABUPATEN MOROWALI SULAWESI TENGAH TAHUN AJARAN 2021/2022." Malang, 2022.
- Hidayatullah, Hidayatullah, and Ali Akbar. "Pengaruh Hafalan Al Quran Pada

- Prestasi Akademik Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Kampar.” *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 15, no. 2 (2017): 314.
<https://doi.org/10.24014/af.v15i2.4019>.
- Hildawati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Metodologi_Penelitian_Kuantita/_eL8EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Irwan. “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas II SMPIT Salsabila 8 Pandowoharjo Sleman DIY.” *Skripsi PAI Universitas Muhammadiyah Malang*, 2020, 3.
- John W.Creswell and J.David Creswell. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Loa Angeles, 2018.
- Kamus Al-Ma’ani: Arab-Indonesia*. Almaany.Com, n.d.
- M.Makbul. “Metode Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian.” Makassar, 2021.
- Magdalena, Ina, Aulia Fitroh, Diah Fadhillah, Dinda Habsah, and Romadona Qodrawati. “Mengelolah Data Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian: Instrumen Tes Dan Non Tes Peserta Didik Kelas IV SDN Kacang Barat 03.” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling* 1, no. 2 (2023): 49–53.
<https://jurnal.itcc.web.id/index.php/jpdsk/article/view/18>.
- Malik, Adam. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta, n.d.
- Manurung, Tarida Marlin Surya. “Pengaruh Motivasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.” *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi* 1, no. 1 (2017): 17. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.36>.
- Mulyana, Asep, Dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. TOHAR MEDIA, 2024.
- Pendidikan, D I Lembaga. “Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Lembaga Pendidikan” 04, no. 01 (n.d.): 63–81.
- Ph.D. Ummul Aiman, S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd., M.Pd. Zahara Fadilla Suryadin Hasda, M.Pd.I. Ns. Taqwin S.Kep. M.Kes. Masita, and M.Pd.Mat Ketut Ngurah Ardiawan M.Pd. Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–52.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.
- Pristiwanti, Desi. “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022).
- Putri, Siregar Ina Namora, Selvy, Gurning Hamdi Roles, and Angga Ellen. “Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan

- Pada Pt. Budi Raya Perkasa.” *Jurnal Maznajemen* 5, no. 1 (2019): 71–80.
- Ramadi, Bagus. “Buku Panduan Tahfidz Qur’an.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017, 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).
- Rawi, Rais Dera Pua, Wisang Candra Bintari, Retno Dewi Wijastuti, Dhewi Nurahmawati, Muhammad Nur Abdi, Tunik Lindiani, and Nurul Hidayah. *Prestasi Akademik Mahasiswa*. Purbalingga, 2022.
- Rosyid, Mohammad Ali. “DINAMIKA PESANTREN THURSINA INTERNATIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL DALAM MERESPON REVOLUSI INDUSTRI 5.0,” 2024.
- Safitri, Nopira. “PENGARUH AKTIVITAS MENGHAFAAL AL-QUR’AN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SANTRI PONDOK PESANTREN AT-TAUFIQ PETAPAHAN KABUPATEN KAMPAR.” Riau, 2023.
- Siahaan, Amiruddin, and Rahmat Hidayat. *Konsep-Konsep Keguruan Dalam Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017.
- Simamora, Tohol, Edi Harapan, and Nila Kesumawati. “Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 2 (2020): 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>.
- Siswanto, Heru, and Lailatul Dewi Izza. “Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur’an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan.” *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018): 78 – 94. <http://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/Darajat/article/view/284>.
- Syatina, Haya, Junias Zulfahmi, Maya Agustina, Sekolah Tinggi, Agama Islam, Negeri Teungku, and Dirundeng Meulaboh. “PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HAFALAN” 13, no. 1 (2021): 15–26.
- Wahyuningrum, Sri Rizqi. *Statistika Pendidikan (Konsep Data Dan Peluang)*. Jakad Media Publishing, 2020.
- Windariyah, Devi Suci. “Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *TA’LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): 309–24. <https://doi.org/10.52166/talim.v1i2.954>.
- yuli angreini pratiwi, riah ukur ginting. “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB DI SMP RAHMAT ISLAMIAH.” *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020).

LAMPIRAN

Lampiran 1 (Instrument Angket)

Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Santriwati
Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang
(sebelum validasi)

Nama :

Kelas Tahfidz :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian mengenai (Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Santriwati di Thursina International Islamic Boarding School IIBS Malang)
2. Mohon untuk mengisi angket dengan jujur dan sesuai dengan pendapat anda.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudia pilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau pengalaman anda.
4. Jawablah setiap pertanyaan tanpa melewatkan satu pun, karena setiap jawaban sangat berharga untuk penelitian ini.
5. Gunakan tanda centang (√) untuk memilih salah satu jawaban pada kolom skala berikut :

Pilihan jawaban	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
N	Netral
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

6. Pada kolom keterangan berilah alasan singkat mengapa anda memilih jawaban tersebut.

No	Pertanyaan	SS	S	N	ST	STS	Keterangan
1.	Saya memiliki jadwal rutin untuk menghafal Al-Qur'an setiap harinya.						
2.	Proses menghafal saya dibimbing oleh guru tahfidz di Thursina IIBS.						
3.	Saya menggunakan pengulangan (muraja'ah) untuk memperkuat hafalan saya.						
4.	Saya memiliki target hafalan mingguan yang harus saya capai.						
5.	Saya mampu menyelesaikan hafalan sesuai dengan target yang diberikan oleh guru tahfidz.						
6.	Saya merasa lingkungan Thursina mendukung saya untuk fokus dalam menghafal Al-Qur'an.						
7.	Saya selalu memanfaatkan waktu luang untuk menghafal Al-Qur'an.						
8.	Saya merasa lebih mudah berkonsentrasi saat menghafal Al-Qur'an.						
9.	Saya merasa bahwa metode hafalan yang diterapkan di Thursina IIBS sangat efektif.						
10.	Saya merasa lebih disiplin dalam mengatur waktu belajar dan ibadah karena saya rutin menghafal Al-Qur'an.						
11.	Saya memiliki motivasi yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an karena saya tau keutamaannya.						

12.	Saya merasa termotivasi oleh dukungan orang tua untuk menyelesaikan hafalan saya.						
13.	Saya merasa senang dan bangga ketika berhasil menambah hafalan baru.						
14.	Saya merasa konsisten yang kuat diperlukan untuk mencapai target hafalan saya.						
15.	Saya merasa kepercayaan diri saya meningkat karena keberhasilan hafalan saya.						
16.	Guru tahfidz saya selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk mencapai target hafalan.						
17.	Saya menjaga waktu dengan baik agar tetap konsisten dalam hafalan Al-Qur'an.						
18.	Saya merasa semakin bersemangat untuk menghafal saat saya melihat adanya perkemangan hafalan saya.						
19.	Saya selalu mengulang hafalan saya agar tidak mudah lupa.						
20.	Saya lebih termotivasi untuk menghafal karena sering melihat teman-teman saya juga rajin menambah hafalan.						
21.	Saya merasa bahwa menghafal Al-Qur'an meningkatkan daya ingat saya dalam pembelajaran akademik.						
22.	Saya merasa lebih cepat memahami materi pelajaran sejak rutin menghafal Al-Qur'an.						
23.	Saya merasa hafalan Al-Qur'an meningkatkan konsentrasi saya saat belajar.						

24.	Saya merasa lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas akademik karena terbiasa menghafal.						
25.	Saya merasa hafalan Al-Qur'an membantu saya mengatur waktu belajar dengan lebih baik.						
26.	Saya lebih termotivasi untuk mencapai prestasi akademik setelah memiliki hafalan yang baik.						
27.	Menghafal Al-Qur'an membantu saya berpikir lebih jernih saat mengerjakan soal atau ujian.						
28.	Saya merasa nilai akademik saya meningkat setelah terbiasa menghafal Al-Qur'an.						
29.	Saya merasakan adanya perubahan dari sebelum saya menghafal Al-Qur'an dan sesudah mencapai target hafalan.						
30.	Saya merasa bahwa prestasi akademik saya berbanding lurus dengan kualitas hafalan saya.						

Lampiran 2 (instrument angker sesudah validasi)

Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Santriwati

Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang

(sesudah validasi)

Nama :

Kelas Tahfidz :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian mengenai (Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Santriwati di Thursina International Islamic Boarding School IIBS Malang)
2. Mohon untuk mengisi angket dengan jujur dan sesuai dengan pendapat anda.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudia pilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau pengalaman anda.
4. Jawablah setiap pertanyaan tanpa melewatkan satu pun, karena setiap jawaban sangat berharga untuk penelitian ini.
5. Gunakan tanda centang (✓) untuk memilih salah satu jawaban pada kolom skala berikut :

Pilihan jawaban	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
N	Netral
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

6. Pada kolom keterangan berilah alasan singkat mengapa anda memilih jawaban tersebut.

No	Pertanyaan	SS	S	N	ST	STS	Keterangan
1.	Saya memiliki jadwal rutin untuk menghafal Al-Qur'an setiap harinya.						
3.	Saya menggunakan pengulangan (muraja'ah) untuk memperkuat hafalan saya.						
4.	Saya memiliki target hafalan mingguan yang harus saya capai.						
6.	Saya merasa lingkungan Thursina mendukung saya untuk fokus dalam menghafal Al-Qur'an.						
8.	Saya merasa lebih mudah berkonsentrasi saat menghafal Al-Qur'an.						
10.	Saya merasa lebih disiplin dalam mengatur waktu belajar dan ibadah karena saya rutin menghafal Al-Qur'an.						
11.	Saya memiliki motivasi yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an karena saya tau keutamaannya.						
12.	Saya merasa termotivasi oleh dukungan orang tua untuk menyelesaikan hafalan saya.						
13.	Saya merasa senang dan bangga ketika berhasil menambah hafalan baru.						
14.	Saya merasa konsisten yang kuat diperlukan untuk mencapai target hafalan saya.						
15.	Saya merasa kepercayaan diri saya meningkat karena keberhasilan hafalan saya.						
17.	Saya menjaga waktu dengan baik agar tetap konsisten dalam hafalan Al-Qur'an.						
18.	Saya merasa semakin bersemangat untuk menghafal saat saya melihat adanya perkemangan hafalan saya.						
19.	Saya selalu mengulang hafalan saya agar tidak mudah lupa.						

20.	Saya lebih termotivasi untuk menghafal karena sering melihat teman-teman saya juga rajin menambah hafalan.						
21.	Saya merasa bahwa menghafal Al-Qur'an meningkatkan daya ingat saya dalam pembelajaran akademik.						
22.	Saya merasa lebih cepat memahami materi pelajaran sejak rutin menghafal Al-Qur'an.						
23.	Saya merasa hafalan Al-Qur'an meningkatkan konsentrasi saya saat belajar.						
25.	Saya merasa hafalan Al-Qur'an membantu saya mengatur waktu belajar dengan lebih baik.						
26.	Saya lebih termotivasi untuk mencapai prestasi akademik setelah memiliki hafalan yang baik.						
27.	Menghafal Al-Qur'an membantu saya berpikir lebih jernih saat mengerjakan soal atau ujian.						
28.	Saya merasa nilai akademik saya meningkat setelah terbiasa menghafal Al-Qur'an.						
29.	Saya merasakan adanya perubahan dari sebelum saya menghafal Al-Qur'an dan sesudah mencapai target hafalan.						
30.	Saya merasa bahwa prestasi akademik saya berbanding lurus dengan kualitas hafalan saya.						

Lampiran 3 (Instrumen Wawancara)

Instrumen Wawancara Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Santriwati
Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang

No	Kategori	Kisi-kisi pertanyaan
1.	Ketua Tahfidz dan Guru Tahfidz	Bagaimana sistem program tahfidz di Thursina IIBS, terutama bagi kelas <i>high</i> yang memiliki capaian minimal 15 juz ?
2.		Apakah ada metode khusus yang digunakan untuk mempermudah santriwati dalam menghafal ?
3.		Bagaimana peran guru tahfidz dalam mendampingi santriwati dalam proses menghafal Al-Qur'an ?
4.		Apakah ada penilaian khusus untuk setiap santriwati yang menyetorkan hafalan ?
5.		Bagaimana cara Thursina dalam meningkatkan motivasi santriwati untuk menghafal Al-Qur'an ?
6.		Apakah ada santriwati yang terkadang memiliki kesulitan hafalan ? dan apa solusinya dari guru tahfidz ?
7.		Bagaimana menurut ustadzah, apakah kegiatan hafalan ini berpengaruh pada prestasi akademik santriwati ?
8.		Apakah ada pola yang menunjukkan bahwa santriwati yang hafalannya lebih banyak juga memiliki nilai akademik yang lebih tinggi?
9.	Santriwati	Sejak kapan kamu mulai menghafal Al-Qur'an, dan apa motivasi kamu untuk terus hafalan sampai sekarang ?
10.		Metode apa yang kamu gunakan dalam menghafa ?
11.		Bagaimana kamu membagi waktu antara hafalan Al-Qur'an dan kegiatan akademik ?
12.		Apakah ada strategi khusus yang kamu terapkan untuk bisa menyeimbangkan antara hafalan dan belajar ?
13.		Apakah kamu mempunyai cara tersendiri agar hafalanmu cepat masuk ?
14.		Menurut kamu, kapan waktu yang paling efektif untuk menghafal Al-Qur'an ?

15.		Apa masalah sederhana yang dihadapi saat menghafal Al-Qur'an ? dan bagaimana kamu mengatasinya ?
16.		Menurut kamu, selama kamu hafalan apakah kamu merasa ada hubungan antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi akademik ?
17.		Apa harapan dari hasil hafalan yang kamu miliki untuk ke depannya ?

Lampiran 4 (Instrumen Dokumentasi)

Instrumen Dokumentasi

No.	Kategori	Kegiatan Dokumentasi
1.	Guru Tahfidz	Meminta data rapor tahfidz santriwati kelas <i>high</i> .
2.	Bagian Tata Usaha	Meminta data transkrip nilai akademik santriwati.

Lampiran 5 (Surat Izin Survey)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 4425/Un.03.1/TL.00.1/12/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

9 Desember 2024

Kepada

Yth. Kepala Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang
di
Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Farhana Izzatul Humairoh
NIM : 210101110173
Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025

Judul Proposal : **Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Santriwati di Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 6 (Surat Izin Penelitian)

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id , email : fitk@uin_malang.ac.id	
Nomor	: 4453/Un.03.1/TL.00.1/12/2024	10 Desember 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Kepala Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang		
di		
Kabupaten Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Farhana Izzatul Humairoh	
NIM	: 210101110173	
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2024/2025	
Judul Skripsi	: Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Santriwati di Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang	
Lama Penelitian	: Januari 2025 sampai dengan Maret 2025 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
An.Dekan, Wakil Dekan Bidang Akadademik		
		
Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002		
Tembusan :		
1.	Yth. Ketua Program Studi PAI	
2.	Arsip	

Lampiran 7 (Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian)



Jalan Tirtosentono 15 A, Landungsari,
Dau, Malang, East Java, Indonesia, 65151
(+62) 341 - 463838
yayasan@thursinaiiibs.sch.id
thursinaiiibs.sch.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 001/HCM/SKP/Thursina/III/2025
Hal : Keterangan Melaksanakan Penelitian
Lampiran : -

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hilmia Wardani, M.Pd
NIY : 69867917 201505 2 020
Posisi : Chief HCM of Thursina

menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut ini

Nama : Farhana Izzatul Humairoh
NIM : 210101110173
Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Yang bersangkutan benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Santriwati di Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang" yang dilaksanakan pada tanggal 18, 19, 20 bulan Februari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Maret 2025
Chief HCM of Thursina,

HilmiaWardani, M.Pd

HOLISTIC & BALANCED
EDUCATION



ISO 9001:2008
2017-1-0259

Cambridge Assessment
International Education
Cambridge International School



AL-AZHAR
CURRICULUM

KAN
Komite Akreditasi Nasional

Lampiran 8 (Jurnal Bimbingan)

4/10/25, 10:57 AM

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 210101110173
Nama : FARHANA IZZATUL HUMAIRAH
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Dr. H. ZEID B. SMEER,LC, M.A
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PENGARUH HAFALAN AL QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK SANTRIWIATI DI THURSINA INTERNATIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL (IIBS) MALANG

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	27 Juni 2024	Dr. H. ZEID B. SMEER,LC, M.A	Bimbingan terkait judul penelitian skripsi (Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Santriwati Thursina Internasional Boarding School IIBS Malang)	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	10 September 2024	Dr. H. ZEID B. SMEER,LC, M.A	Bimbingan dan konsultasi terkait BAB 1. revisi : perlu ditambahkan batasan masalah	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	16 Oktober 2024	Dr. H. ZEID B. SMEER,LC, M.A	Bimbingan dan konsultasi terkait BAB 2 dan BAB 3. revisi : menambahkan alasan kenapa mengambil kelas high sebagai populasi penelitian, perlu mencantumkan hipotesis peneliti pada sub bab hipotesis penelitian.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	21 Oktober 2024	Dr. H. ZEID B. SMEER,LC, M.A	bimbingan dan revisi BAB 3 pada sub bab Teknik Pengumpulan Data : melengkapi beberapa topik pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	25 Oktober 2024	Dr. H. ZEID B. SMEER,LC, M.A	ACC Proposal Skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	16 Januari 2025	Dr. H. ZEID B. SMEER,LC, M.A	bimbingan terkait revisi proposal skripsi dan konsultasi sebelum melakukan penelitian untuk bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	21 Januari 2025	Dr. H. ZEID B. SMEER,LC, M.A	bimbingan mengenai instrumen penelitian kuisisioner sebelum disebarikan ke responden, revisi : ada beberapa butir pertanyaan yang harus dirubah karna pertanyaan terlalu meluas sehingga sulit dipahami oleh responden.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	23 Januari 2025	Dr. H. ZEID B. SMEER,LC, M.A	bimbingan terkait instrumen wawancara, revisi : disarankan untuk mengganti beberapa pertanyaan karena masih kurang spesifik dengan rumusan masalah dan pertanyaan yang akan ditanyakan terlalu banyak	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	11 Maret 2025	Dr. H. ZEID B. SMEER,LC, M.A	bimbingan bab 4 terkait nilai x pada variabel hafalan Al-qur'an yang akan dimasukkan nilai hafalan atau jumlah hafalan santriwati. masukkan : disarankan menggunakan jumlah hafalan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	17 Maret 2025	Dr. H. ZEID B. SMEER,LC, M.A	bimbingan untuk mengoreksi bab 4 setelah semua hasil wawancara dan paparan data uji kedua variabel sudah selesai.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	21 Maret 2025	Dr. H. ZEID B. SMEER,LC, M.A	bimbingan terkait bab 5 untuk mengecek apakah pembahasan dari analisis data sesuai dengan rumusan masalah.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	25 Maret 2025	Dr. H. ZEID B. SMEER,LC, M.A	bimbingan bab 6 terkait kesimpulan dan saran serta pengecekan seluruh naskah skripsi revisi : masih ada beberapa kata yang typo dan perlu membaca ulang dan diperbaiki	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	10 April 2025	Dr. H. ZEID B. SMEER,LC, M.A	ACC skripsi dan sudah melakukan revisi atau masukan dari dosen pembimbing	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

<https://siskad.uin-malang.ac.id/2-Diik-Print-LumalBimbinganTA-63ee0f0d87375274e9a3303e6b7751747e40e9277f3b33514db031289e08b>

4/10/25, 10:57 AM

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0

Malang, 10 April 2025
Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Dr. H. Zaid B. SMEER, Lc, M.A

Kajur / Kaprodi,



Lampiran 9 (Sertifikat Bebas Plagiasi)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

Sertifikat Bebas Plagiasi
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024

diberikan kepada:

Nama : Farhana Izzatul Humairoh
NIM : 210101110173
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Santriwati di Thursina International Islamic Boarding School (IIBS) Malang

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 16 Maret 2025
Kepala,

Benny Afwadzi



Correlations																																
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	total	
	.052	.062	.013	.000	.902	.419	.542	.003	.466	.010	<.001	.000	.126	.080	.078	.048	.374	.602	.415	.064	.000	<.001	.085	.065	.003	.061	.025	.016	.033	<.001		
P22	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31		
	.261	.229	.348	.55**	.42*	.212	.079	.381*	.019	.410*	.563**	.383*	.46**	.319	.359*	.216	.284	.113	.287	.569**	.63*	1	.643**	.286	.292	.411*	.258	.68**	.426*	.596**	.713*	
	.156	.215	.055	.001	.019	.253	.674	.034	.919	.022	<.001	.034	.009	.081	.047	.244	.122	.547	.118	<.001	.000	<.001	.119	.111	.022	.160	.000	.017	<.001	<.001		
	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31		
P23	.453*	.316	.49**	.344	.138	.335	.089	.385**	.244	.290	.594**	.48**	.175	.267	.240	.133	.42*	.077	.324	.400*	.57**	.64**	1	.368*	.52**	.51**	.373*	.452*	.481**	.504**	.706**	
	.010	.083	.006	.058	.460	.065	.634	.032	.187	.113	<.001	.007	.347	.146	.193	.477	.019	.682	.076	.026	.001	.000	.041	.003	.003	.039	.011	.006	.004	<.001		
	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31		
P24	.178	.395*	.183	.111	.002	.254	.354	.139	.50**	.216	.294	-.007	.043	-.055	-.143	.106	.032	-.26	.118	.045	.315	.286	.368*	1	.429*	.142	.111	.142	.076	.265	.335	
	.339	.028	.323	.554	.993	.168	.051	.456	.005	.242	.109	.969	.819	.767	.442	.570	.863	.158	.528	.808	.085	.119	.041	.016	.446	.553	.447	.684	.150	.066		
	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31		
P25	.141	.116	.233	.162	.090	.62**	.410*	.110	.217	.111	.323	.387*	.172	.067	.227	-.078	.344	.048	.416*	.332	.335	.292	.524**	.429*	1	.66**	.56**	.313	.213	.322	.556**	
	.448	.535	.207	.385	.628	.000	.022	.554	.241	.553	.076	.031	.355	.722	.219	.676	.058	.796	.020	.068	.065	.111	.003	.016	.000	<.001	.087	.249	.077	.001		
	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31		
P26	.409*	-.024	.410*	.46**	.158	.417*	.199	.310	.214	.179	.645**	.49**	.235	.312	.447*	.051	.44*	.38*	.489**	.394*	.52**	.41*	.509**	1	.142	.66**	1	.75**	.352	.562**	.530**	.740**
	.022	.900	.022	.008	.397	.020	.284	.090	.248	.336	<.001	.005	.203	.088	.012	.786	.012	.038	.005	.028	.003	.022	.003	.446	.000	<.001	.052	<.001	.002	<.001		
	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31		
P27	.178	-.084	.397*	.244	.007	.441*	.149	.219	.322	.088	.518**	.287	.191	.207	.396*	.174	.5**	.38*	.523**	.461**	.340	.258	.373*	.111	.56**	.75**	1	.432*	.432*	.574**	.642**	
	.339	.653	.027	.195	.971	.013	.425	.237	.077	.638	.003	.117	.304	.263	.027	.349	.004	.037	.003	.009	.061	.160	.039	.553	.001	.000	.015	.015	<.001	<.001		
	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31		
P28	.229	.061	.423*	.345	.196	.317	.236	.332	.125	.346	.438*	.255	.234	.118	.274	.340	.5**	.005	.525**	.588**	.402*	.68**	.452*	.142	.313	.352	.432*	1	.363*	.604**	.649**	
	.215	.745	.018	.058	.290	.082	.202	.068	.504	.057	.014	.167	.205	.526	.136	.062	.004	.980	.002	<.001	.025	.000	.011	.447	.087	.052	.015	.045	<.001	<.001		
	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31		
P29	.370*	.015	.50**	.60**	.120	.195	.262	.490**	.281	.294	.712**	.62**	.426	.362*	.298	-.100	.39*	.48**	.326	.533**	.430*	.43*	.481**	.076	.213	.56**	.432*	.363*	1	.412*	.700**	
	.040	.937	.004	.000	.519	.292	.154	.005	.126	.109	<.001	.000	.017	.045	.104	.591	.029	.007	.074	.002	.016	.017	.006	.684	.249	.001	.015	.045	.021	<.001		
	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31		
P30	.275	.218	.48**	.196	.131	.432*	.121	.202	.414*	.120	.583**	.172	.386*	.179	.360*	.312	.43*	.239	.580**	.405*	.384*	.60**	.504**	.265	.322	.53**	.57**	.60**	.412*	1	.697**	
	.135	.239	.006	.290	.482	.015	.517	.275	.021	.520	<.001	.355	.032	.336	.046	.088	.016	.196	<.001	.024	.033	.000	.004	.150	.077	.002	<.001	.000	.021	<.001		
	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31		
total	.55**	.351	.56**	.61**	.284	.49**	.319	.575**	.290	.442*	.808**	.64**	.52**	.49**	.55**	.331	.6**	.48**	.573**	.663**	.67**	.71**	.706**	.335	.56**	.74**	.64**	.65**	.700**	.697**	1	
I	.001	.053	.001	.000	.122	.006	.080	<.001	.113	.013	<.001	.000	.002	.005	.001	.069	.000	.007	<.001	<.001	<.001	.000	.000	<.001	.066	.001	.000	<.001	<.001	<.001		
	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31	.31		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11 (Uji Realibilitas)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	90.45	147.056	.483	.929
P3	90.55	145.789	.486	.929
P4	90.52	144.058	.567	.927
P6	91.26	147.665	.403	.930
P8	90.94	144.529	.523	.928
P10	91.23	149.247	.397	.930
P11	90.68	137.959	.800	.923
P12	90.42	142.318	.634	.926
P13	90.23	147.781	.488	.929
P14	90.35	145.637	.487	.929
P15	90.84	143.206	.539	.928
P17	91.03	144.632	.585	.927
P18	90.48	146.791	.474	.929
P19	90.77	145.714	.488	.929
P20	90.61	143.112	.648	.926
P21	90.48	142.391	.644	.926
P22	90.81	140.095	.668	.926
P23	90.81	142.028	.664	.926
P25	91.35	146.103	.490	.929
P26	91.06	140.262	.739	.925
P27	91.16	141.206	.621	.927
P28	91.13	142.716	.606	.927
P29	90.65	143.170	.702	.926
P30	91.26	141.331	.639	.926

Lampiran 12 (Data santriwati kelas high)

No	Kelas	Nama	Ayat	Capaian	Musyrifah
1	8	AUDI FATHIMA NUR LATHIFAH		15 Juz	U. Ruroh
2	8	HANANI FATHIMA NUR HALIMAH		15 Juz	U. Ruroh
3	9	AMIRA KURNIA FIKRI	At Tahrir (28) - 12	30 Juz	Ana Qurrotul Aini, S.H.
4	9	ALUNA SAFA CALLULA	Ibrahim (13) - 52	15 Juz	Ana Qurrotul Aini, S.H.
5	9	MAHYA RAFA AZQIYA	Al Isra (15) - 27	16 Juz	Alviati Nurfitri, S.Ag
6	9	KHEISYA HAYFA SHIYAM RAMADHANI	Ar Ra'du (13) - 3	14 Juz	Alviati Nurfitri, S.Ag
7	9	SITI AISYAH JAUHAROTUL KAMILAH	Tha Ha (16) - 53	17 Juz	Alviati Nurfitri, S.Ag
8	9	ZHILLAN ZHOLILA ANRI	Maryam (16) - 51	17 Juz	Alviati Nurfitri, S.Ag
9	9	RAHMANIA KHADIJAH NUSA	Al Hadid (27) - 20	30 Juz	Dita Nurizky, S.Pd.I
10	10	MARIA ALQIBTIYA	Al Isra (15) - 66	16 Juz	Hifaur Rifdah
11	10	SALMA PUTRI SYAHARANI	Al Hijr (14) - 65	15 Juz	Karromah, S.Pd.I
12	11	QORIDA NAFIATUS SA'DIYAH	Asy Syu'ara (19) - 10	20 Juz	Dwi Rahayu Utami, S.Kom
13	11	ALYSSA AULIA PUTRI WAHYUDI	At Tahrir (28) - 12	30 Juz	Umainah, S.Si.
14	11	FAYYODHYA TSAABITA GHOOPLY	Tha Ha (16) - 135	18 Juz	Umainah, S.Si.
15	11	KHAIRUNA KHANSA SABRINA	Al Furqan (18) - 20	20 Juz	Umainah, S.Si.
16	11	NATASYA RAHMADHANI	At Tahrir (28) - 12	30 Juz	Umainah, S.Si.
17	12	ALFIAH NUR FAUZIYAH	At Tahrir (28) - 12	30 Juz	Mita Khoiria, S.H.
18	12	ARBAATIAH NIKMATULLAH NAWANGATI KASHUDI	At Tahrir (28) - 12	30 Juz	Mita Khoiria, S.H.
19	12	AZZAHRA HUSNU FIKRINA	At Tahrir (28) - 12	30 Juz	Mita Khoiria, S.H.
20	12	DINDA AJENG WULANDARI	Al Kahfi (15) - 74	17 Juz	Mita Khoiria, S.H.
21	12	EARLY ANDIEN AULIA	Tha Ha (16) - 135	18 Juz	Mita Khoiria, S.H.
22	12	ELVI NUR IZZATI	At Tahrir (28) - 12	30 Juz	Mita Khoiria, S.H.
23	12	FITRIZAD NADZARA 'AZWA	An Nahl (14) - 60	15 Juz	Mita Khoiria, S.H.
24	12	NADIA SALSABELA RAHMAN	At Tahrir (28) - 12	30 Juz	Mita Khoiria, S.H.
25	12	ROUDLOTUL FAIZAH ANNABILA	Al Anbiya (17) - 81	18 Juz	Mita Khoiria, S.H.
26	12	AISYAH ALFIYATA NASYWA	Ibrahim (13) - 52	15 Juz	Dewi Asih, S.Si
27	12	IHDINA DINAL HAQUE	At Tahrir (28) - 12	30 Juz	Dewi Asih, S.Si
28	12	NADHIFA BILHAQ	At Tahrir (28) - 12	30 Juz	Dewi Asih, S.Si
29	12	DZASKIYYAH HANIFAH AMIRAH ANJANI	At Tahrir (28) - 12	30 Juz	Dewi Asih, S.Si
30	12	TANISHA LUBENA MUTI	An Naml (20) - 59	21 Juz	Nabila Thyra Janitra, S.Sos.
31	11	NAURA SAYYIDATINA RAMADITYA	An Nahl (14) - 26	15 Juz	Dwi Rahayu Utami, S.Kom

Lampiran 13 (Dokumentasi Foto)

DOKUMENTASI PENELITIAN



Visi dan misi Thursina IBS malang



HOLISTIC & BALANCED
EDUCATION

VISION AND MISSION

OUR VISION STATEMENT

*Being a leading and world-class
islamic boarding school*

OUR MISSION STATEMENT

*Provide a religious, challenging and reward-oriented
learning environment; focusing on a holistic and
balanced education to give birth to islamic scholars
having excellent morals, inspiring leaders and
internationally minded*



Sesi wawancara bersama Ketua Tahfidz Thursina Putri
Ustadz Abdul Aziz, Lc.



Sesi wawancara bersama 2 santriwati dari kelas high
Natasya dan Khansa



Sesi mengisi lembar kuisioner



Dokumentasi kegiatan







BIODATA PENULIS



Nama : Farhana Izzatul Humairoh
NIM : 210101110173
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 19 Juli 2002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2021
Alamat : Jln. Banaran no.88 rt.07 rw.03 Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur.
Email : hancut.izza@gmail.com
No.Hp : 081331612774
Pendidikan Formal : - TK Islam Al-Falah Kediri
- SD Islam Plus Al-Falah Kediri
- Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Kandangan, Kediri (2014-2020)
- S-1 PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang